



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK
DIAUDIT/ *UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF 31 MARCH 2026 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN
ENDED***

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2026 AND 2025
AND FOR THE PERIOD ENDED
31 DECEMBER 2025**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Handy Glivirgo
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 28
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29333197
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erita Kasih Tjia
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 28
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29333197
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Handy Glivirgo
Address : Office 8 Building, 28th Floor
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: South Jakarta 12190
Telephone : 021-29333197
Position : President Director
2. Name : Erita Kasih Tjia
Address : Office 8 Building, 28th Floor
: Jl. Senopati No. 8B,
: Senayan, Kebayoran Baru,
: South Jakarta 12190
Telephone : 021-29333197
Position : Financial Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 27 April / April 2026



Handy Glivirgo
Direktur Utama/President Director



Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan/Financial Director

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	157,290,588	118,641,063	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	60,988,175	52,852,248	Trade receivables
Piutang lain-lain		1,266,070	2,517,538	Other receivables
Persediaan	6	19,255,110	16,832,525	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak pertambahan nilai	17a	26,329,624	62,942,916	Value added tax -
- Pajak lain-lain	17a	1,372,914	2,463,603	Other taxes -
Uang muka	7	1,523,950	1,834,389	Advances
Biaya dibayar di muka		1,150,637	1,086,515	Prepaid expenses
Deposito berjangka	8	8,097,952	7,971,134	Time deposits
Aset lancar lainnya		<u>13,361</u>	<u>13,361</u>	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		<u>277,288,381</u>	<u>267,155,292</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	17d	1,543,125	1,286,890	Deferred tax assets
Investasi pada obligasi pemerintah dan Obligasi Patriot	9	67,252,304	68,470,617	Investment in government bonds and Patriot Bonds
Investasi pada entitas asosiasi		1,688,840	1,706,407	Investment in associate
Aset tetap	10	208,221,357	195,761,896	Fixed assets
Aset hak-guna	11	112,349,952	109,325,444	Right-of-use assets
Properti investasi	12	21,136,604	21,414,585	Investment properties
Properti pertambangan	13	5,176,491	5,257,244	Mining properties
Kas yang dibatasi penggunaannya	18	4,790,667	2,583,991	Restricted funds
Uang muka	7	4,409,345	4,409,345	Advances
Uang muka pembelian aset tetap	14	5,138,212	3,222,074	Advance payments for purchase of fixed assets
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	17a	49,125,160	48,306,152	Corporate income tax -
Aset tidak lancar lainnya		<u>295,538</u>	<u>296,810</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>481,127,595</u>	<u>462,041,455</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>758,415,976</u>	<u>729,196,747</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	15	3,679,252	3,823,230	Related parties -
- Pihak ketiga	15	33,422,178	38,478,907	Third parties -
Utang lain-lain		1,059,021	2,474,719	Other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	17b	1,403,050	1,012,894	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17b	7,053,257	5,617,944	Other taxes -
Beban akrual	16a	10,110,992	10,327,556	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>		3,647,176	1,438,801	Supplier financing liabilities
Pendapatan diterima di muka		612,631	872,047	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	16b	439,602	1,918,072	benefits liability
Liabilitas sewa	11	<u>32,089,927</u>	<u>31,434,013</u>	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>93,517,086</u>	<u>97,398,183</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	11	33,835,779	19,623,081	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17d	11,852,395	11,367,325	Deferred tax liabilities
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	18	5,401,900	5,266,028	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>6,095,564</u>	<u>5,893,800</u>	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>57,185,638</u>	<u>42,150,234</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>150,702,724</u>	<u>139,548,417</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100
Rp100 per saham				par value per share
Modal dasar - 12.800.000.000				Authorized - 12,800,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 3.555.560.000 saham	20	37,832,823	37,832,823	3,555,560,000 shares
Tambahan modal disetor	21	95,516,400	95,516,400	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran				Exchange differences arising
laporan keuangan konsolidasian		(1,063,151)	(954,619)	from consolidated financial
Komponen ekuitas lain				statements translation
Laba atas aset keuangan				Other components of equity
yang diukur pada nilai wajar				Gain on financial assets
melalui penghasilan				measured at fair value through
komprehensif lain, setelah				other comprehensive
pajak		111,176	402,682	income, net of tax
Rugi pengukuran kembali				Remeasurement loss
atas liabilitas imbalan				on employee benefits
kerja, setelah pajak		(2,106,694)	(2,057,000)	liability, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22	5,033,991	5,033,991	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>440,405,430</u>	<u>422,614,623</u>	Unappropriated
Subtotal		<u>575,729,975</u>	<u>558,388,900</u>	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	24	<u>31,983,277</u>	<u>31,259,430</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>607,713,252</u>	<u>589,648,330</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>758,415,976</u>	<u>729,196,747</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE-MONTHS
PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Pendapatan	25	163,794,697	142,884,602	Revenue
Beban pokok pendapatan	26	<u>(125,476,974)</u>	<u>(114,071,057)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		38,317,723	28,813,545	Gross profit
Beban penjualan	27	(5,954,034)	(6,154,643)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(9,470,404)	(11,240,556)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	29a	(946,662)	(1,688,645)	Finance costs
Pendapatan keuangan	29b	1,140,640	1,371,388	Finance income
Lain-lain, bersih	30	<u>1,009,395</u>	<u>(1,433,775)</u>	Others, net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan		24,096,658	9,667,314	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	17c	<u>(66,337)</u>	<u>(58,262)</u>	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan		24,030,321	9,609,052	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	17c	<u>(5,473,884)</u>	<u>(2,164,902)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		18,556,437	7,444,150	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
(Rugi)/laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	19	(64,068)	112,870	Remeasurement (loss)/gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		14,095	(23,914)	Income tax effect
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(150,036)	(280,881)	Exchange differences arising from financial statements translation
Laba/(rugi) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	(373,726)	(2,651)	Gain/(loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		<u>82,220</u>	<u>583</u>	Income tax effect
(Rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(491,515)</u>	<u>(193,993)</u>	Other comprehensive (loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>18,064,922</u>	<u>7,250,157</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE THREE-MONTHS
PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		17,790,807	7,515,322	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24	<u>765,630</u>	<u>(71,172)</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>18,556,437</u>	<u>7,444,150</u>	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		17,341,075	7,399,205	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24	<u>723,847</u>	<u>(149,048)</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>18,064,922</u>	<u>7,250,157</u>	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23	<u>0.00500</u>	<u>0.00211</u>	Earnings per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in United States Dollars)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to equity holders of the parent</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba(rugi) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive gain/(loss)</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences arising from financial statements translation</i>	Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	(Rugi)/laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement (loss)/gain on employee benefits liability</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo tanggal 1 Januari 2025	37,832,823	95,516,400	(641,412)	24,482	(1,918,060)	4,470,611	414,815,872	31,598,844	581,699,560	Balance as of 1 January 2025
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(168,452)	(168,452)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7,515,322	(71,172)	7,444,150	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(201,928)	-	-	-	-	(78,953)	(280,881)	Exchange differences arising from financial statements translation
Rugi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(2,068)	-	-	-	-	(2,068)	Loss on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	87,879	-	-	1,077	88,956	Remeasurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Maret 2025	37,832,823	95,516,400	(843,340)	22,414	(1,830,181)	4,470,611	422,331,194	31,281,344	588,781,265	Balance as of 31 March 2025
Saldo tanggal 31 Desember 2025	37,832,823	95,516,400	(954,619)	402,682	(2,057,000)	5,033,991	422,614,623	31,259,430	589,648,330	Balance as of 31 December 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	17,790,807	765,630	18,556,437	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(108,532)	-	-	-	-	(41,504)	(150,036)	Exchange differences arising from financial statements translation
Laba atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(291,506)	-	-	-	-	(291,506)	Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(49,694)	-	-	(279)	(49,973)	Remeasurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Maret 2026	37,832,823	95,516,400	(1,063,151)	111,176	(2,106,694)	5,033,991	440,405,430	31,983,277	607,713,252	Balance as of 31 March 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		156,650,822	134,006,989	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(105,098,561)	(76,470,024)	Payments to suppliers
Pembayaran royalti		(17,231,102)	(14,054,491)	Payments of royalty
Pembayaran kas kepada karyawan		(13,564,127)	(13,616,750)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(8,938,829)	(13,893,219)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi PPh badan		2,032,695	-	Receipt from CIT refund
Penerimaan restitusi PPN	17e	40,662,438	-	Receipts from VAT refund
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>54,513,336</u>	<u>15,972,505</u>	Net cash generated by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	10, 36	(4,493,907)	(4,928,483)	Purchases of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	8	(126,818)	(37,094)	Placement of time deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1,668,506	245	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan keuangan		1,032,887	1,325,407	Finance income received
Penambahan uang muka pembelian aset		(1,943,092)	(3,090,330)	Additions of advance payments for purchase of assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(2,664,780)	(202,398)	Placement in restricted funds
Penerimaan dari penjualan properti investasi	12	30	-	Proceeds from sale of investment properties
Penambahan/(pengurangan) aset tidak lancar lainnya		-	2,096	Additions/(deduction) of other non-current assets
Pembelian properti investasi	12	(442)	(1,502)	Purchases of investment properties
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(6,527,616)</u>	<u>(6,932,059)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	22	-	(168,452)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	36	(10,591,785)	(11,944,775)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan	29a	(970,650)	(1,722,956)	Payments of finance costs
Penerimaan dari liabilitas supplier financing	36	6,869,170	9,388,238	Proceeds from supplier financing liabilities
Pembayaran liabilitas supplier financing	36	(4,642,930)	(7,091,306)	Payments of supplier financing liabilities
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(9,336,195)	(11,539,251)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		38,649,525	(2,498,805)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		118,641,063	151,688,271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	157,290,588	149,189,466	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 36

Non-cash transactions are presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Andalan Mandiri Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 6730 tanggal 23 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 7 tanggal 26 Maret 2008. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 19369 tanggal 3 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 169 tanggal 28 April 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Jl. Senopati No. 8B, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2011.

PT Edika Agung Mandiri merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk utama Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 dated 1 June 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated 4 May 2006, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50, Supplement No. 6730 dated 23 June 2006. The Company's Articles of Association has been amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and recodification of the entire provisions of the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 7 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated 26 March 2008. The amended Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 dated 26 May 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80, Supplement No. 19369 dated 3 October 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on Deed No. 169 dated 28 April 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the aims and objectives of the Company and business activities. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 dated 4 May 2021.

According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprise a holding company and head office activities.

The Company's office is located at Office 8 Building, Jl. Senopati No. 8B, South Jakarta. The Company started commercial activities in 2011.

PT Edika Agung Mandiri is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-151/D.04/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.420 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak, investasi pada entitas asosiasi berikut ini:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2004	99.99%	99.99%	307,581,418	291,732,656
PT Mandala Karya Prima ("MKP")	Jakarta	Kontraktor tambang/ Mining contractor	2007	99.99%	99.99%	320,963,061	296,252,149
PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	Jakarta	Ekspedisi muatan kapal laut/ Sea shipping expedition	2006	74.00%	74.00%	130,266,180	124,061,817
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui MPM/Through MPM PT Sentarum Lines ("SL")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading-unloading	1976	80.00%	80.00%	878,316	886,067
PT Tasti Laurencio ("TL")	Jakarta	Pergudangan/ Warehousing	-	99.00%	99.00%	9,669,271	9,792,810
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate							
Melalui MPM/Through MPM PT Mandiri karya Usaha Pelabuhan ("MUP")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading-Unloading	-	30.00%	30.00%	2,973,561	3,006,255
PT Mandiri Karya Maritim ("MKM")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading-Uploading	-	30.00%	30.00%	2,655,966	2,681,828

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

Perjanjian kerja untuk perusahaan pertambangan batubara

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Kontrak Karya No. 008/PK/PTBA-M1/1994, yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan MIP pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015. Kontrak karya ini memberikan hak kepada MIP untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek tambang batubara seluas 9.240 hektar (Ha) di daerah yang sudah ditentukan di Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap dan Sembakung, Kalimantan Utara. Periode operasi tersebut akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak permulaan penambangan yang pertama, atau dari tanggal persetujuan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with letter No. S-151/D.04/2021 dated 30 August 2021 for its initial public offering of 355,560,000 shares at the offering price of Rp1,420 per share. On 7 September 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries, investment in associates:

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the "Group".

Work agreement for a coal mining enterprise

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Contract of Work No. 008/PK/PTBA-M1/1994, signed by the Government of the Republic of Indonesia and MIP on 15 August 1994 with the latest update on 5 August 2015. This contract of work entitles MIP the rights to develop and operate coal mining project which covers several areas totalling 9,240 hectares (Ha) in specific locations at Sungai Krassi, Sesayap and Sembakung District, North Kalimantan. The period of concession is for 30 (thirty) years starting from the commencement of mining activities or from the date of approval by the Department of Energy and Mineral Resources.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

**Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/
pengembangan**

Exploration and exploitation/development areas

Saat ini MIP memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

Currently, MIP has the following in exploration and exploitation/development areas:

Area eksploitasi/pengembangan

Exploitation/development areas

Nama lokasi/ <i>Location name</i>	Nama pemilik izin lokasi dan perjanjian perizinan tambang/ <i>Name of mine permit owner and mine permit agreement</i>	Tanggal perolehan izin eksploitasi atau pengembangan/ <i>Date of exploitation or development permit</i>	Tanggal berakhir izin/ <i>Expiry date of permit</i>
Site Krassi, Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara/ <i>Krassi site, Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan</i>	PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak PKP2B 008/PK/PTBA-MI/1994/ <i>PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary - PKP2B 008/PK/PTBA-MI/1994</i>	Izin Permulaan Kegiatan Produksi No. 241.K/40.00/DJG/2004, tanggal dikeluarkan 22 Oktober 2004/ <i>Initial Production Activities Permit No. 241.K/40.00/DJG/2004, issued on 22 October 2004</i>	4 Juni 2034/ <i>4 June 2034</i>

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto	:
Komisaris	:	Diah A. Sugianto	:
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Handy Glivirgo	:
Direktur	:	Erita Kasih Tjia	:
Direktur	:	Liu Chen Zhi	:
Direktur	:	Patta Sofyan	:

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	:	Sendang Pangganjar	:
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:
Anggota	:	Kurniadi	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management of the Company consists of Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.148 dan 1.184 orang (tidak diaudit).

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group had a total of 1,148 and 1,184 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 27 April 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in the process of preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The material accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended 31 March 2026, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which are comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the capital markets regulatory regulations applicable to entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, and using the accruals basis, except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow has been prepared using the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group has prepared its consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan revisi standar pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability;*
- *SFAS 117 "Insurance Contracts".*

The adoption of these amended standards are effective beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows.

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments";*
- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amended standards on the Group's consolidated financial statements.

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

-

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar Grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi anak perusahaan telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

(ii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca pendirian dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of consolidation and equity accounting

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent entity's owners.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(ii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-establishment profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in the other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)**

(iii) Perubahan kepemilikan

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"). Untuk Perusahaan, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Principles of consolidation and equity accounting
(continued)**

(iii) Changes in ownership interests

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"). For the Company, the functional currency is US Dollars.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing as at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented at their full amounts, were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah per AS\$	16,993	16,782	<i>Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1</i>
AS\$ per Euro	0.8698	0.8496	<i>US\$1 equivalent to Euro ("EUR") US\$1 equivalent to</i>
AS\$ per Dolar Australia	1.4596	1.4911	<i>Australian Dollar ("AUD") US\$1 equivalent to</i>
AS\$ per Dolar Singapura	1.2891	1.2841	<i>Singapore Dollar ("SGD") US\$1 equivalent to</i>
AS\$ per China Yuan Renminbi	6.9115	6.9905	<i>Chinese Yuan Renminbi ("RMB")</i>

(iii) Entitas dalam Grup

(iii) Group companies

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang Dolar AS, ditranslasikan dalam mata uang Dolar AS, sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the US Dollars are translated into the US Dollars currency as follows:

- a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*
- b) *The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Rupiah per AS\$	16,853	16,352	<i>Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian. Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

g. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; atau
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with its related parties as defined in SFAS 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a particular purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less loss allowance. See Note 2j for accounting policies related to impairment receivables.

g. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of asset. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on the business model and the contractual cash flows - i.e. for whether solely from the payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories, as follows:

1. *Financial assets measured at amortised cost; or*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets upon initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable choice at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost and at FVOCI.

Recognition and derecognition

Purchases and sales of financial assets in the ordinary course of business are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised from the time when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred, and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Upon initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, any transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. The transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets (continued)

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset, and on the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, as follows:

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and which is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented on a net basis in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period during which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flow, where such cash flow represents solely the payment of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising upon derecognition is recognised directly in profit or loss, and is presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flow and for the sale of financial assets, where the assets' cash flow solely represents the payment of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income, and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss, and is recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), while impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

i. Obligasi Patriot

Perusahaan mengakui aset keuangan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Apabila harga transaksi berbeda dari nilai wajar aset keuangan yang diperoleh, Perusahaan mengevaluasi apakah perolehan tersebut mencakup elemen tambahan selain aset keuangan.

Apabila elemen lain teridentifikasi, Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar baik sebagai beban yang diakui segera atau menangguhkannya selama umur aset keuangan tersebut, kecuali elemen-elemen tersebut diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Apabila tidak terdapat elemen lain yang teridentifikasi, Perusahaan harus mengakui selisih tersebut secara langsung ke dalam laba rugi, kecuali apabila input tingkat 3 yang signifikan digunakan dalam menentukan nilai wajar Obligasi Patriot. Dalam hal ini, entitas harus menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas mengakui selisih yang ditangguhkan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan suatu faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised within profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

i. Patriot Bonds

The Company recognises financial assets at fair value upon initial recognition. When the transaction price differs from the fair value of the acquired financial assets, the Company assesses whether the acquisition includes any additional elements other than the financial assets.

If other elements are identified, the Company recognises the difference between the transaction price and the fair value either as an expense incurred immediately or defers it over the life of the financial asset, unless such elements are recognised in accordance with the relevant accounting standards.

If no other elements are identified, the Company should recognise the difference directly to the profit or loss unless a significant level 3 inputs are used to determine the fair value of the Patriot Bonds. In this case, the entity should defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the entity shall recognise that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain, tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan. Catatan 35b merinci bagaimana Grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since its initial recognition. When making this assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make this assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers all reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and which is indicative of a significant increase in the credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measuring ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components, and applies the general approach to all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions regarding the risk of default and regarding expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on having similar credit risk characteristics and on the number of days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 35b details how the Group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Suku cadang dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Inventories

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand, and is valued at the lower of its cost or its net realisable value. The cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overhead costs related to mining activities. The net realisable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, and the estimated costs required to make the sale.

Spare parts and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts are charged to production costs in the period during which they are used.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

l. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which is comprised of the purchase price plus any costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the consolidated statement of profit or loss and in other comprehensive income as incurred. The costs of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, sebagai berikut:

Fixed assets are stated at the cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual values, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Kapal tongkang	16	<i>Barges</i>
Kapal tunda	16	<i>Tugboats</i>
Tangki penyimpanan gas	16	<i>Liquefied Petroleum Gas ("LPG") storage tanks</i>
<i>Floating crane</i>	16	<i>Floating cranes</i>
Infrastruktur	10	<i>Infrastructure</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	4 - 8	<i>Mining equipment</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	4 - 8	<i>Office and mess equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss for the financial period during which they are incurred.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements date, and the resulting gains and losses on disposals of fixed assets are recognised within "others, net" in profit or loss.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 4 (empat) dan 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Fixed assets (continued)

Assets in progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. These accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated, as these are not yet available for use.

m. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land, which is not depreciated. The cost includes the cost of replacing parts of the investment properties, provided that the recognition criteria are met, and excludes daily expenses related to its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or a part of a building or both) held by the Group to earn rental income or for capital appreciation purposes, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, or for sale in the ordinary course of business.

Land is stated at cost, and is not depreciated as management are of the opinion that it is probable that titles of land can be renewed/extended upon its expiry.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties between for 4 (four) and 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation methods of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties should be derecognised upon disposal, or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of such investment properties is credited or charged to operations in the year during which the asset is derecognised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan

Lihat Catatan 2q untuk kebijakan akuntansi material terkait penurunan nilai aset nonkeuangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the end of owner-occupation, the commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the commencement of owner-occupation or the commencement of development with a view to sell.

For transfers from investment properties to owner-occupied properties, the Group uses the cost method as at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the policy for fixed assets up to the date of the change in use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognised as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account, and are not amortised.

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

Mining properties are stated at cost. The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Refer to Note 2q for the material accounting policy related to impairment of non-financial assets.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset throughout the period of its use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset will be used, and either:*
 - 1. The Group has the right to operate the asset; or*
 - 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of its use.*

At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices of, and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability as at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which is comprised of the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and an estimate of costs required to dismantle and remove the underlying asset, or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	2 - 5
Alat berat	8

Lihat Catatan 2q untuk kebijakan akuntansi material terkait penurunan nilai aset nonkeuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

Vehicles
Heavy equipments

Refer to Note 2q for the material accounting policy related to impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term, or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date up to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability include fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease any incentives receivable.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa disediakan oleh Grup.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and a reduction in the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding liability balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance costs is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability for each period.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading services, materials handling services, topsoil removal services, overburden removal and backfill void services, and heavy equipment rental, for which payments are calculated based on the basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded from the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

Residual value guarantees

Residual value guarantees for leases are provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have terms of 12 months or less, or for leases of low-value assets. Low-value assets include office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as expenses on a straight-line basis over the lease term.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa, dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi sewa;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Lease modifications

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both of the following are the case:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For any lease modification that is not accounted for as a separate lease, as at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasures and allocates the consideration set out in the modified contract;
- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payments, with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate as at the effective date of the lease modification;
- Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation

Current and deferred income tax

The tax expense for the period is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted up to the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for in full, using the liability method, on temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if they arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that, at the time of the transaction, affects neither the accounting nor the taxable profit or loss.

Deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profits available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using the tax rates pursuant to the laws or regulations that have been enacted or substantially enacted up to the reporting date and which are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi, walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Final tax

The tax regulations in Indonesia stipulate that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognising losses.

Final tax is not governed by SFAS 212 "Income Taxes".

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date.

Assets with definite useful lives are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

r. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Employee benefits

The Group has defined benefit retirement plans covering all of their qualified permanent employees.

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension obligations

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that a employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

*(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure-related activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from disturbance occurring as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure which is expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the area disturbed, the disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while any increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

(ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration

Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration are intended to cover any legal obligations associated with the retirement of long-lived assets, and which result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation taking place at its present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing costs. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that give rise to the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the costs of the closure of the facility are incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record any impairment losses incurred.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- Terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- Terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- Terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Provisions for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and the relevant amount can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, which are as follows:

- There is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date as a result of activities which have already been performed;
- There is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- There is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

u. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment (continued):

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue from sales of goods is recognised when control is transferred to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.*
2. *The customer has a present obligation to make payments in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has the legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at any of the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation which is satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of a performance obligation which has been satisfied.

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control is transferred to the customer. Control passes to the customers, and sales revenue is recognised, when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on a Free on Board ("FOB") basis, whereby the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms there is only one performance obligation, which is the provision of the product at the point where control passes over. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title to and risk of loss of the coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but represent a single performance obligation together with the sale of the coal, due to control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In such circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time as it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customers.

If a customer pays consideration before the Group transfers the goods or services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made or when the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recorded under "Unearned revenue" in the consolidated statement of financial position, and are recognised as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

v. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity which:

- a. Engages in business activities on which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. Has operating results which are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about the resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

w. Laba per saham

Lab a per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, lab a per saham dilusian sama dengan lab a bersih per saham dasar.

x. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

y. Royalti

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

*(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Segment reporting (continued)

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments, and in the allocation of resources. These segments are based on the activities of each operating legal entity within the Group.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period during which the dividends are declared.

y. Royalty

The Group recognises the Government's share as part of its sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accruals basis as royalty expenses as part of the cost of revenue.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI").

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman body atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Estimates, assumptions and judgements are continuously evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where the actual results may differ from these estimates based on different assumptions and conditions, and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Estimated reserve

Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Report of Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves.

In order to estimate the coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Dampak cadangan terhadap pelaporan keuangan

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan; dan
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut; dan
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated reserve (continued)

Reserve impact on financial reporting

Because the economic assumptions used to estimate the reserves change from period to period, and because additional geological data are generated in the course of the operations, the estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flow; and*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to the consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in the estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements regarding the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity.

These uncertainties may result in the actual future expenditure differing from the amounts currently provided for. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan

Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income taxes

Judgement and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year during which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is subject to the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on management's estimates of the future cash flow. These in turn depend on estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indication of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Akuntansi untuk investasi pada Obligasi Patriot

Manajemen telah menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan bahwa harga transaksi Obligasi Patriot tidak mencerminkan nilai wajar. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa tingkat kupon yang diberikan secara substansial lebih rendah dibandingkan dengan tingkat bebas risiko yang berlaku untuk obligasi pemerintah dengan jatuh tempo yang serupa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa selisih antara nilai wajar harga transaksi perlu ditangguhkan dan diamortisasi sesuai kebijakan akuntansi yang berlaku.

Nilai wajar Obligasi Patriot ditentukan dengan menggunakan teknik arus kas diskonto, yang menggabungkan input pasar yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3). Asumsi utama mencakup tingkat diskonto berdasarkan imbal hasil obligasi pemerintah yang disesuaikan dengan risiko likuiditas tambahan akibat pembatasan pengalihan, opsi pelunasan lebih awal pada nilai nominal, dan risiko kredit penerbit yang tidak serupa dengan risiko pemerintah. Perubahan dalam asumsi-asumsi ini secara signifikan mempengaruhi pengukuran nilai wajar pada pengakuan awal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not to be terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and which is within the control of the Group. For the year 2025, there were no revisions to lease terms to reflect the effects of the exercise of extension and termination options.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Accounting for investment in Patriot Bonds

In determining the accounting treatment of Patriot Bonds, management exercised significant judgement in concluding that the transaction price was not representative of fair value. This judgement was based on the fact that the coupon rate was substantially below the prevailing risk-free rate for government bonds of similar maturity. Management further concludes that the difference between fair value and transaction price should be deferred.

The fair value of Patriot Bonds was determined using discounted cash flow techniques, incorporating observable market inputs and unobservable inputs (level 3). Key assumptions include discount rates based on government bond yields adjusted for additional liquidity risk due to transfer restrictions, early repayment options at nominal value and credit risk of the issuer that are not similar to government's risk. Changes in these assumptions significantly affect the fair value measurement at initial recognition.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>4,609</u>	<u>6,479</u>	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84,124,542	57,796,200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,093,255	3,103,010	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	635,889	626,673	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	121,720	1,254,990	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	<u>1,773</u>	<u>1,794</u>	PT Bank ICBC Indonesia
Subtotal	<u>62,782,667</u>	<u>62,782,667</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,542,784	5,255,532	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	533,380	280,093	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	251,894	251,884	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56,743	45,932	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	<u>1,201</u>	<u>1,208</u>	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	<u>19,386,002</u>	<u>5,834,649</u>	Sub-total
China Yuan Renminbi			Chinese Yuan Renminbi
PT Bank ICBC Indonesia	32,870	33,893	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>370</u>	<u>371</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal	<u>33,240</u>	<u>34,264</u>	Sub-total
Jumlah kas di bank	<u>107,396,421</u>	<u>68,651,580</u>	Total cash in banks

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>12,129,995</u>	<u>12,282,478</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	<u>12,129,995</u>	<u>12,282,478</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>32,550,000</u>	<u>32,550,000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	<u>32,550,000</u>	<u>32,550,000</u>	Sub-total
China Yuan Renminbi			Chinese Yuan Renminbi
PT Bank ICBC Indonesia	<u>5,209,563</u>	<u>5,150,526</u>	PT Bank ICBC Indonesia
Subtotal	<u>5,209,563</u>	<u>5,150,526</u>	Sub-total
Jumlah deposito berjangka	<u>49,889,558</u>	<u>49,983,004</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>157,290,588</u>	<u>118,641,063</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan
deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on cash in banks and
short-term time deposits were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Deposito Rupiah	4.25% - 6.25%	4.00% - 4.75%	Rupiah Deposits
Deposito Dolar AS	4.75%	4.00% - 4.50%	US Dollar Deposits
Deposito China Yuan Renminbi	1.10%	1.10%	Chinese Yuan Renminbi Deposits

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, there are
no cash and cash equivalents balances placed to any
related parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus untuk devisa hasil ekspor dari sumber daya alam terdiri dari rekening khusus sebesar AS\$17.023.094 (31 Desember 2025: AS\$2.616.274) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 (Catatan 32h).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 March 2026, cash and cash equivalents include the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources consisting of special accounts amounting to US\$17,023,094 (31 December 2025: US\$2,616,274) in accordance with the Government Regulation No. 8 of 2025 (Note 32h).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables consist of:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS			US Dollars
China Bai Gui International	10,552,095	3,853,200	China Bai Gui International
Caravel Carbons Limited	5,626,390	4,368,650	Caravel Carbons Limited
Adani Global FZE	5,186,848	-	Adani Global FZE
Trafigura PTE Ltd.	5,090,232	4,231,558	Trafigura PTE Ltd.
Glencore International AG	4,859,002	8,794,090	Glencore International AG
Adani Enterprises Limited	4,730,880	-	Adani Enterprises Limited
HK Golden Sand International Ltd.	<u>4,570,500</u>	<u>8,411,031</u>	HK Golden Sand International Ltd.
	40,615,947	29,658,529	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Riung Mitra Lestari	12,580,959	22,490,742	PT Riung Mitra Lestari
PT Karunia Permai Sentosa	3,402,116	-	PT Karunia Permai Sentosa
PT PLN Indonesia Power	2,669,698	-	PT PLN Indonesia Power
PT Phoenix Resources International	1,714,435	-	PT Phoenix Resources International
Lain-lain (masing-masing kurang dari (AS\$1.000.000))	<u>5,020</u>	<u>702,977</u>	Others (each less than US\$1,000,000)
Total pihak ketiga	<u>20,372,228</u>	<u>23,193,719</u>	Total third parties
Jumlah piutang usaha	<u>60,988,175</u>	<u>52,852,248</u>	Total trade receivables

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of trade receivables. The Group does not hold any collateral as security.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Lancar	60,988,175	52,014,272
Lewat jatuh tempo		
1 – 30 hari	-	243,145
31 – 60 hari	-	242,259
61 – 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	352,572
Jumlah	<u>60,988,175</u>	<u>52,852,248</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	40,615,947	23,193,719
Dolar AS	20,372,228	29,658,529
Jumlah	<u>60,988,175</u>	<u>52,852,248</u>

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Lancar	60,988,175	52,014,272	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 – 30 hari	-	243,145	1 – 30 days
31 – 60 hari	-	242,259	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	-	352,572	Over 90 days
Jumlah	<u>60,988,175</u>	<u>52,852,248</u>	Total

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	40,615,947	23,193,719	Rupiah
Dolar AS	20,372,228	29,658,529	US Dollar
Jumlah	<u>60,988,175</u>	<u>52,852,248</u>	Total

The Group applies the simplified approach to measure ECL for all trade receivables.

Based on the results of review for impairment losses as of 31 March 2026 and 31 December 2025, management believes that all trade receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Batubara	15,250,271	11,514,563
Suku cadang	2,472,457	1,453,763
Solar	1,192,909	3,581,182
Ban	130,320	171,099
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$200.000)	209,153	111,918
Jumlah	<u>19,255,110</u>	<u>16,832,525</u>

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Batubara	15,250,271	11,514,563	Coal
Suku cadang	2,472,457	1,453,763	Spare parts
Solar	1,192,909	3,581,182	Diesel fuel
Ban	130,320	171,099	Tyres
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$200.000)	209,153	111,918	Others (each less than US\$200,000)
Jumlah	<u>19,255,110</u>	<u>16,832,525</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp260.270.000.000 (setara dengan AS\$15.316.307) dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp260,270,000,000 (equivalent to US\$15,316,307) from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, management believes that no provision for inventory decline in market value and obsolescence is necessary.

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Royalti	5,355,272	4,948,992	Royalty
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000.000)	<u>578,023</u>	<u>1,294,742</u>	Others (each less than US\$1,000,000)
Jumlah	<u>5,933,295</u>	<u>6,243,734</u>	Total
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(1,523,950)</u>	<u>(1,834,389)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>4,409,345</u></u>	<u><u>4,409,345</u></u>	Non-current portion

8. DEPOSITO BERJANGKA

8. TIME DEPOSITS

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
China Yuan Renminbi PT Bank ICBC Indonesia	<u>8,097,952</u>	<u>7,971,134</u>	Chinese Yuan Renminbi PT Bank ICBC Indonesia
Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito bank jangka panjang adalah sebagai berikut:			The contractual interest rates on long-term time deposits were as follows:
	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Deposito berjangka			Time deposits
China Yuan Renminbi	1.20% - 1.40%	1.20% - 1.40%	Chinese Yuan Renminbi
Periode jatuh tempo	6-12 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Maturity period

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari deposito berjangka.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of the time deposits.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH DAN
OBLIGASI PATRIOT**

**9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS AND
PATRIOT BONDS**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Investasi pada obligasi pemerintah	8,404,543	8,882,963	<i>Investment in government bonds</i>
Investasi pada Obligasi Patriot	58,847,761	59,587,654	<i>Investment in Patriot Bonds</i>
Jumlah	<u>67,252,304</u>	<u>68,470,617</u>	Total

a. Investasi pada obligasi pemerintah

a. Investment in government bonds

Rincian aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of financial assets at FVOCI were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo awal	8,882,963	8,719,093	<i>Beginning balance</i>
(Kerugian)/keuntungan perubahan nilai wajar	(373,726)	484,872	<i>(Loss)/gain on changes in fair value</i>
Penjualan investasi	-	-	<i>Sale of investment</i>
Rugi selisih kurs	(104,694)	(321,002)	<i>Foreign exchange loss</i>
Saldo akhir	<u>8,404,543</u>	<u>8,882,963</u>	Ending balance

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada utang berupa obligasi pemerintah Indonesia dengan tingkat kupon berkisar dari 6,63% sampai 7,13% per tahun dengan beberapa periode jatuh tempo.

Financial assets at FVOCI represent investments in debt securities in the form of Indonesian government bonds with coupon rates ranging from 6.63% to 7.13% per annum with various maturities.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 adalah kerugian sebesar AS\$373.726 (31 Desember 2025: keuntungan sebesar AS\$484.872) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the period ended 31 March 2026 was loss of US\$373,726 (31 December 2025: gain of US\$484,872) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari Fitch Rating, pemeringkat efek, pada bulan Maret 2026 dan Desember 2025, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the results of the bond rating from Fitch Ratings, a securities rating agency, in March 2026 and December 2025, the bond ratings were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Obligasi pemerintah Indonesia	BBB	BBB	<i>Indonesian government bonds</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH DAN
OBLIGASI PATRIOT (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS AND
PATRIOT BONDS (continued)**

b. Investasi pada Obligasi Patriot

b. Investment in Patriot Bonds

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup membeli Obligasi Patriot dengan nilai nominal sebesar Rp1,0 triliun (setara dengan AS\$60.295.448) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sejumlah Rp0,5 triliun (setara dengan AS\$30.147.724) dan Rp0,5 triliun (setara dengan AS\$30.147.724), dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama masing-masing 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus, namun didukung oleh seluruh aset penerbit, baik yang ada saat ini maupun yang akan dimiliki di kemudian hari, dan bersifat subordinasi tanpa hak prioritas.

On 21 October 2025, the Group purchased Patriot Bonds with nominal value of Rp1.0 trillion (equivalent to US\$60,295,448) issued by PT Danantara Investment Management (Persero) consist of series A and series B amounting to Rp0.5 trillion (equivalent to US\$30,147,724) and Rp0.5 trillion (equivalent to US\$30,147,724), respectively, which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum. The bonds are unsecured by specific collateral but are backed by the issuer's entire assets, both current and future, and are subordinated without priority rights.

Dalam menentukan nilai wajar, Grup menggunakan input penilaian yang tidak dapat diobservasi dan signifikan terhadap pengukuran secara keseluruhan karena instrumen utang tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif. Oleh karena itu, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar ditangguhkan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i.

In determining the fair value, the Group uses unobservable valuation inputs that are significant to the measurement as whole because these debt instruments are not traded in active markets. In this case, the difference between the transaction price and the fair value is deferred, as discussed in Note 2i.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar Obligasi Patriot adalah sebesar AS\$46.357.010 dan AS\$46.939.857.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the fair value of Patriot Bonds is US\$46,357,010 and US\$46,939,857, respectively.

Mutasi investasi pada Obligasi Patriot pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The movement of the investment in Patriot Bonds as at 31 December 2025 was as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	59,587,654	-	Beginning balance
Transaksi baru	-	60,295,448	New transaction
Penjualan investasi	-	-	Sale of investment
Rugi selisih kurs	(739,893)	(707,794)	Foreign exchange loss
Saldo akhir	<u>58,847,761</u>	<u>59,587,654</u>	Ending balance

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH DAN
OBLIGASI PATRIOT (lanjutan)**

b. Investasi pada Obligasi Patriot (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan pergerakan saldo selisih yang ditangguhkan antara harga transaksi dan nilai wajar atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, yang timbul karena penggunaan teknik penilaian di mana tidak semua input merupakan data yang dapat diobservasi di pasar.

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	12,647,797	-
Penambahan	-	12,798,030
Pengurangan	-	(150,233)
Selisih kurs	(157,046)	-
Saldo akhir	<u>12,490,751</u>	<u>12,647,797</u>

**9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS AND
PATRIOT BONDS (continued)**

b. Investment in Patriot Bonds (continued)

The table below shows the movement of balance in the deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets when financial instruments were initially recognised, because of the use of valuation techniques for which not all the inputs were market observable data.

*Beginning balance
Additions
Deductions
Foreign exchange
Ending balance*

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets were as follows:

	31 Maret/March 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Perbedaan translasi/ Difference in translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						<i>Cost</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	32,932,581	-	-	-	-	32,932,581 <i>Buildings</i>
Infrastruktur	1,902,940	-	-	-	-	1,902,940 <i>Infrastructures</i>
Alat berat	328,285,405	158,841	(2,494,466)	32,586,999	-	358,536,779 <i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	37,474,041	25,537	-	2,365,672	-	39,865,250 <i>Mining equipment</i>
Kapal tongkang	37,739,350	2,269,367	(1,716,446)	-	-	38,292,271 <i>Barges</i>
Kapal tunda	29,020,184	1,168,773	(1,591,586)	-	-	28,597,371 <i>Tugboats</i>
Mesin dan peralatan	8,510,944	28,553	(10,202)	-	(6)	8,529,289 <i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,902,988	17,971	-	35,718	-	2,956,677 <i>Office and mess equipment</i>
Kendaraan	2,952,013	2,031	-	-	-	2,954,044 <i>Vehicles</i>
Floating crane	28,725,000	-	-	-	-	28,725,000 <i>Floating cranes</i>
Subtotal	<u>510,445,446</u>	<u>3,671,073</u>	<u>(5,812,700)</u>	<u>34,988,389</u>	<u>(6)</u>	<u>543,292,202</u> <i>Sub-total</i>
Aset dalam pembangunan						<i>Assets in progress</i>
Mesin dan peralatan	89,686	46,225	-	(55,671)	-	80,240 <i>Machinery and equipment</i>
Infrastruktur	64,982	-	-	-	-	64,982 <i>Infrastructures</i>
Bangunan	1,291,699	356,465	-	(71,950)	-	1,576,214 <i>Buildings</i>
Alat berat	1,080,809	429,529	-	(896,170)	-	614,168 <i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	4,960,585	17,569	-	(2,365,672)	-	2,612,482 <i>Mining equipment</i>
Jumlah harga perolehan	<u>517,933,207</u>	<u>4,520,861</u>	<u>(5,812,700)</u>	<u>31,598,926</u>	<u>(6)</u>	<u>548,240,288</u> <i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	(15,721,929)	(487,953)	-	-	-	(16,209,882) <i>Buildings</i>
Infrastruktur	(916,272)	(47,574)	-	-	-	(963,846) <i>Infrastructures</i>
Alat berat	(233,716,999)	(7,413,390)	2,494,466	(13,051,673)	-	(251,687,596) <i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	(26,753,889)	(913,715)	-	-	-	(27,667,604) <i>Mining equipment</i>
Kapal tongkang	(13,495,625)	(574,677)	1,716,446	-	-	(12,353,856) <i>Barges</i>
Kapal tunda	(12,763,388)	(434,659)	1,591,586	-	-	(11,606,461) <i>Tugboats</i>
Mesin dan peralatan	(5,446,287)	(160,358)	7,950	-	6	(5,598,689) <i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	(2,578,282)	(53,476)	-	-	-	(2,631,758) <i>Office and mess equipment</i>
Kendaraan	(1,715,749)	(71,771)	-	-	-	(1,787,520) <i>Vehicles</i>
Floating crane	(9,062,891)	(448,828)	-	-	-	(9,511,719) <i>Floating cranes</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(322,171,311)</u>	<u>(10,606,401)</u>	<u>5,810,448</u>	<u>(13,051,673)</u>	<u>6</u>	<u>(340,018,931)</u> <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>195,761,896</u>					<u>208,221,357</u> <i>Net book value</i>

*) Termasuk reklasifikasi dari akun aset hak-guna ke aset tetap sebesar AS\$18.547.253 (Catatan 11)/Including reclassification from right-of-use assets to fixed assets amounting to US\$18,547,253 (Note 11)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification ¹⁾	Perbedaan translasi/ Difference in translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	24,295,219	8,635,864	-	1,498	-	32,932,581	Buildings
Infrastruktur	1,460,030	-	-	442,910	-	1,902,940	Infrastructures
Alat berat	307,605,056	6,384,135	(6,644,173)	20,940,387	-	328,285,405	Heavy equipment
Peralatan tambang	36,895,109	499,545	-	79,387	-	37,474,041	Mining equipment
Kapal tongkang	44,995,913	-	(7,242,350)	-	(14,213)	37,739,350	Barges
Kapal tunda	35,055,892	-	(6,028,864)	-	(6,844)	29,020,184	Tugboats
Mesin dan peralatan	7,658,492	1,129,613	(358,791)	88,871	(7,241)	8,510,944	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,831,148	76,056	(4,216)	-	-	2,902,988	Office and mess equipment
Kendaraan	3,064,661	174,429	(287,077)	-	-	2,952,013	Vehicles
Floating crane	28,725,000	-	-	-	-	28,725,000	Floating cranes
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	(2,062,219)	-	-	-	LPG storage tanks
Subtotal	494,648,739	16,899,642	(22,627,690)	21,553,053	(28,298)	510,445,446	Sub-total
Aset dalam pembangunan							Assets in progress
Mesin dan peralatan	188,095	26,978	-	(125,387)	-	89,686	Machinery and equipment
Infrastruktur	507,892	-	-	(442,910)	-	64,982	Infrastructures
Bangunan	1,930,745	889,101	-	(1,528,147)	-	1,291,699	Buildings
Alat berat	605,638	1,073,197	-	(598,026)	-	1,080,809	Heavy equipment
Peralatan tambang	2,385,829	1,104,174	-	1,470,582	-	4,960,585	Mining equipment
Jumlah harga perolehan	500,266,938	19,993,092	(22,627,690)	20,329,165	(28,298)	517,933,207	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(14,104,028)	(1,617,901)	-	-	-	(15,721,929)	Buildings
Infrastruktur	(762,888)	(153,384)	-	-	-	(916,272)	Infrastructures
Alat berat	(198,776,216)	(31,415,925)	6,644,173	(10,169,031)	-	(233,716,999)	Heavy equipment
Peralatan tambang	(23,701,043)	(3,052,846)	-	-	-	(26,753,889)	Mining equipment
Kapal tongkang	(18,136,635)	(2,579,978)	7,207,412	-	13,576	(13,495,625)	Barges
Kapal tunda	(16,411,983)	(2,119,785)	5,761,808	-	6,572	(12,763,388)	Tugboats
Mesin dan peralatan	(5,140,749)	(651,584)	338,870	-	7,176	(5,446,287)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	(2,352,213)	(230,062)	3,993	-	-	(2,578,282)	Office and mess equipment
Kendaraan	(1,701,795)	(275,467)	261,513	-	-	(1,715,749)	Vehicles
Floating crane	(7,267,578)	(1,795,313)	-	-	-	(9,062,891)	Floating cranes
Tangki penyimpanan gas	(966,658)	(96,666)	1,063,324	-	-	-	LPG storage tanks
Jumlah akumulasi penyusutan	(289,321,786)	(43,988,911)	21,281,093	(10,169,031)	27,324	(322,171,311)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(3,000,866)	-	3,000,866	-	-	-	Provision for impairment
Nilai buku bersih	207,944,286					195,761,896	Net book value

¹⁾ Termasuk reklasifikasi dari akun aset hak-guna ke aset tetap sebesar AS\$10.160.134 (Catatan 11)/Including reclassification from right-of-use assets to fixed assets amounting to US\$10,160,134 (Note 11)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets that have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	8,508,783	7,977,275	Cost of revenue (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	1,463,358	1,670,023	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	634,260	529,008	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	10,606,401	10,176,306	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,668,506	245	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku bersih	<u>(2,252)</u>	<u>-</u>	<i>Net book value</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>1,666,254</u>	<u>245</u>	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 30)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets in progress were as follows:

31 Maret 2026	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai buku bersih/ Net book value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 March 2026
Bangunan	88%	1,576,214	Mei - September 2026/ May - September 2026	<i>Buildings</i>
Peralatan tambang	53%	2,612,482	Mei - Desember 2026/ May - December 2026	<i>Mining equipment</i>
Alat berat	95%	614,168	Juni 2026/June 2026	<i>Heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	10% - 19.60%	80,240	April 2026/April 2026	<i>Machinery and equipment</i>
Infrastruktur	53.17%	<u>64,982</u>	Mei 2026/May 2026	<i>Infrastructures</i>
		<u>4,948,086</u>		
31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai buku bersih/ Net book value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 December 2025
Bangunan	0% - 76.66%	1,291,699	Mei - September 2026/ May - September 2026	<i>Buildings</i>
Peralatan tambang	0% - 98%	4,960,585	Januari - Desember 2026/ January - December 2026	<i>Mining equipment</i>
Alat berat	95%	1,080,809	Juni 2026/June 2026	<i>Heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	98%	89,686	Januari 2026/January 2026	<i>Machinery and equipment</i>
Infrastruktur	53.17%	<u>64,982</u>	Maret 2026/March 2026	<i>Infrastructures</i>
		<u>7,487,761</u>		

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$158.600.374 dan AS\$133.724.515, yang terutama terdiri atas alat berat dan peralatan tambang.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised amounted to US\$158,600,374 and US\$133,724,515, respectively, which mainly consist of heavy equipment and mining equipment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap dan aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$1.070.802.506 (2025: AS\$972.200.993). Dari jumlah tersebut, sebesar AS\$435.000.000 (2025: AS\$455.000.000) merupakan pertanggungan untuk perlindungan *Protection and Indemnity* (P&I). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap dan aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Group performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's fixed assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

As of 31 March 2026, fixed assets and right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to US\$1,070,802,506 (2025: US\$972,200,993). Of the total coverage, US\$435,000,000 (2025: US\$455,000,000) represents Protection and Indemnity (P&I) coverage. Management believes that fixed assets and right-of-use assets as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were adequately insured.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets was as follows:

31 Maret/March 2026						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Kendaraan	4,838,103	-	(139,885)	-	4,698,218	Vehicles
Alat berat	154,493,601	26,513,515	-	(31,598,925)	149,408,191	Heavy equipment
Jumlah harga perolehan	159,331,704	26,513,515	(139,885)	(31,598,925)	154,106,409	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	(2,382,274)	(382,644)	36,296	-	(2,728,622)	Vehicles
Alat berat	(47,623,986)	(4,455,521)	-	13,051,672	(39,027,835)	Heavy equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(50,006,260)	(4,838,165)	36,296	13,051,672	(41,756,457)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	109,325,444				112,349,952	Net book value
31 Desember/December 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Kendaraan	4,540,730	1,734,329	(1,436,956)	-	4,838,103	Vehicles
Alat berat	164,439,631	10,383,135	-	(20,329,165)	154,493,601	Heavy equipment
Jumlah harga perolehan	168,980,361	12,117,464	(1,436,956)	(20,329,165)	159,331,704	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	(2,481,317)	(1,322,547)	1,421,590	-	(2,382,274)	Vehicles
Alat berat	(38,690,756)	(19,102,261)	-	10,169,031	(47,623,986)	Heavy equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(41,172,073)	(20,424,808)	1,421,590	10,169,031	(50,006,260)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	127,808,288				109,325,444	Net book value

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset hak-guna Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's right-of-use assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 10).

As of 31 March 2026 and 31 December 2025 right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 10).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Komatsu Astra Finance	55,680,051	39,412,936	PT Komatsu Astra Finance
PT Bumiputera - BOT Finance	6,102,423	124,947	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	2,059,848	6,516,619	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	111,344	2,537,901	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Sub-total	63,953,666	48,592,403	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31)	1,972,040	2,464,691	Related parties (Note 31)
Jumlah	65,925,706	51,057,094	Total
Bagian jangka pendek	<u>(32,089,927)</u>	<u>(31,434,013)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>33,835,779</u>	<u>19,623,081</u>	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa depan:

Future minimum lease payments:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	35,980,468	34,124,074	Current maturity
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	37,432,938	20,536,010	More than 1 year to 5 years
Jumlah	73,413,406	54,660,084	Total
Dikurangi biaya bunga	(7,487,700)	(3,602,990)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	65,925,706	51,057,094	Present value of minimum lease payments
Bagian jangka pendek	(32,089,927)	(31,434,013)	Current portion
Liabilitas sewa - jangka panjang	33,835,779	19,623,081	Lease liabilities - long-term portion

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the profit or loss were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Beban amortisasi aset hak-guna			<i>Amortisation of right-of-use assets</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	4,838,165	4,757,302	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Bunga atas liabilitas sewa	52,345	1,688,645	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	<u>983,983</u>	<u>1,488,050</u>	<i>Expense relating to short-term leases and low-value assets</i>
Jumlah	<u>5,874,493</u>	<u>7,933,997</u>	<i>Total</i>

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties were as follows:

31 Maret/March 2026						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Pengurangan/ Disposals	Perbedaan translasi/ Difference in translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						<i>Cost</i>
Tanah	16,838,303	-	-	(118,223)	16,720,080	<i>Lands</i>
Bangunan	12,928,882	442	(482)	-	12,928,842	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>29,767,185</u>	<u>442</u>	<u>(482)</u>	<u>(118,223)</u>	<u>29,648,922</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(8,352,600)	(160,200)	482	-	(8,512,318)	<i>Buildings</i>
Nilai tercatat neto	<u>21,414,585</u>				<u>21,136,604</u>	<i>Net carrying value</i>
31 Desember/December 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Pengurangan/ Disposals	Perbedaan translasi/ Difference in translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						<i>Cost</i>
Tanah	17,203,549	-	-	(365,246)	16,838,303	<i>Lands</i>
Bangunan	12,997,311	5,630	(74,059)	-	12,928,882	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>30,200,860</u>	<u>5,630</u>	<u>(74,059)</u>	<u>(365,246)</u>	<u>29,767,185</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(7,765,358)	(642,960)	55,718	-	(8,352,600)	<i>Buildings</i>
Nilai tercatat neto	<u>22,435,502</u>				<u>21,414,585</u>	<i>Net carrying value</i>

Pendapatan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar AS\$134.998 dan AS\$172.240 (Catatan 30), yang diakui sebagai bagian dari "Lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income derived from investment properties for the periods ended 31 March 2026 and 2025 amounted to US\$134,998 and US\$172,240 (Note 30), respectively, which was recognised as part of "Others, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian keuntungan dari penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of investment properties were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Penerimaan dari penjualan properti investasi	30	-	<i>Proceeds from sale of investment properties</i>
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net book value</i>
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 30)	<u>30</u>	<u>-</u>	<i>Gain on sale of investment properties (Note 30)</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB yang berlaku selama 20 (dua puluh) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2043. Manajemen Grup meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar AS\$34.407.142. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2. Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti investasi.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expenses for investment properties were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of general and administrative expenses (Note 28) for the periods ended 31 March 2026 and 2025.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGB, which are valid for 20 (twenty) years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiry, which are ranging from 2028 to 2043. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

As of 31 December 2025, the fair value of investment properties amounted to US\$34,407,142. Fair value of the investment properties are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan and KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, accredited independent valuer. The fair value measurement of investment properties on 31 December 2025 uses a Level 2 fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of investment property of land and buildings are calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which is based on the comparison of market price of similar properties.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that investment properties are impaired.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	<u>10,656,794</u>	<u>10,656,794</u>	Beginning balance
Saldo akhir	<u>10,656,794</u>	<u>10,656,794</u>	Ending balance
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	(5,399,550)	(5,058,531)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	<u>(80,753)</u>	<u>(341,019)</u>	Charges for the year
Saldo akhir	<u>(5,480,303)</u>	<u>(5,399,550)</u>	Ending balance
Nilai tercatat bersih	<u>5,176,491</u>	<u>5,257,244</u>	Net carrying value

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Maret 2026 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 March 2026 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's mining properties may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Alat berat	4,422,174	2,581,274
Bangunan	406,024	277,026
Alat dan perlengkapan	287,912	297,185
Lain-lain	<u>22,102</u>	<u>66,589</u>
Jumlah	<u>5,138,212</u>	<u>3,222,074</u>

14. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The details of advance payments for purchase of fixed assets were as follows:

Heavy equipment
Buildings
Tools and equipment
Others

Total

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga		
PT Riung Mitra Lestari	15,384,486	26,419,711
PT AKR Corporindo Tbk	3,686,201	-
PT Triputra Energi Megatara	3,678,763	-
PT Karya Teknik Utama	3,425,665	-
PT United Tractors Tbk	2,528,439	2,465,076
PT Fortuna Abadi Permai	-	4,147,702
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000.000)	<u>4,718,624</u>	<u>5,446,418</u>
Total pihak ketiga	33,422,178	38,478,907
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>3,679,252</u>	<u>3,823,230</u>
Jumlah	<u>37,101,430</u>	<u>42,302,137</u>

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services to third parties and related parties. The details were as follows:

Third parties
PT Riung Mitra Lestari
PT AKR Corporindo Tbk
PT Triputra Energi Megatara
PT Karya Teknik Utama
PT United Tractors Tbk
PT Fortuna Abadi Permai
Others (each less than US\$1,000,000)

Total third parties
Related parties (Note 31)

Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	33,671,578	42,197,387
Dolar Singapura	3,425,665	39,404
Dolar AS	<u>4,187</u>	<u>65,346</u>
Jumlah	<u>37,101,430</u>	<u>42,302,137</u>

Rupiah
Singapore Dollar
US Dollar

Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PENDEK**

**16. ACCRUED EXPENSES AND
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

a. Beban akrual

a. Accrued expenses

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Pembelian material	5,202,322	5,703,092
Domestic Market Obligation ("DMO") (Catatan 32g)	4,517,698	4,285,666
Royalti	345,741	126,929
Bunga	38,704	62,692
Jasa tenaga ahli	6,527	62,171
Lain-lain	-	87,006
Jumlah	<u>10,110,992</u>	<u>10,327,556</u>

Purchase of material
Domestic Market Obligation
("DMO") (Note 32g)
Royalty
Interest
Professional fees
Others

Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

b. Short-term employee benefits liability

Akun ini masing-masing sebesar AS\$439.602 dan AS\$1.918.072 pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terutama terdiri dari gaji dan tunjangan.

This account amounted to US\$439,602 and US\$1,918,072 in 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively, and mainly consists of employees' salaries and benefits.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	26,329,624	62,942,916
Pajak penghasilan badan	50,415,071	50,338,847
Pajak penghasilan pasal 21	54,076	217,530
Deposit pajak	28,927	-
Pajak penghasilan pasal 23	-	213,378
Jumlah	<u>76,827,698</u>	<u>113,712,671</u>
Bagian lancar		
PPN	26,329,624	62,942,916
Pajak penghasilan badan	1,289,911	2,032,695
Pajak penghasilan pasal 21	54,076	217,530
Deposit pajak	28,927	-
Pajak penghasilan pasal 23	-	213,378
	<u>27,702,538</u>	<u>65,406,519</u>
Bagian tidak lancar		
Pajak penghasilan badan	<u>49,125,160</u>	<u>48,306,152</u>

Subsidiaries
Value Added Tax ("VAT")
Corporate income tax
Income tax article 21
Tax deposit
Income tax article 23

Total

Current portion
VAT
Corporate income tax
Income tax article 21
Tax deposit
Income tax article 23

Non-current portion
Corporate income tax

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Pajak penghasilan badan	<u>1,403,050</u>	<u>1,012,894</u>	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	2,347,173	281	Article 21 -
- Pasal 23	1,634,623	1,190,667	Article 23 -
- Pasal 25	1,604,616	1,651,127	Article 25 -
- PPN	1,399,653	2,680,626	VAT -
- Pasal 15	64,126	75,808	Article 15 -
- Pasal 4 ayat 2	3,066	5,785	Article 4(2) -
- Pasal 22	<u>-</u>	<u>13,650</u>	Article 22 -
Jumlah	<u>7,053,257</u>	<u>5,617,944</u>	Total

c. Beban pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income tax expenses

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Entitas anak			Subsidiary
Beban pajak final	<u>66,337</u>	<u>58,262</u>	Final tax expense
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	5,140,859	1,843,396	Current tax
Pajak tangguhan	<u>333,025</u>	<u>321,506</u>	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>5,473,884</u>	<u>2,164,902</u>	Total income tax expense

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

**c. Beban pajak final dan pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Final and income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income was as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24,096,658	9,667,314	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	316,193	886,115	<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(25,452,537)</u>	<u>(10,913,135)</u>	<i>Less: profit before income tax subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1,039,686)	(359,706)	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda tetap: Pendapatan bunga	(1,025)	(1,172)	<i>Permanent differences: Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>11,772</u>	<u>-</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	<u>(1,028,939)</u>	<u>(360,878)</u>	<i>Tax loss of the Company for the year</i>
Total rugi fiskal Perusahaan lima tahun terakhir	<u>(5,651,340)</u>	<u>(3,541,735)</u>	<i>The Company's total tax losses for the last five fiscal year</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki rugi fiskal sebesar AS\$5.651.340 (31 Maret 2025: AS\$3.541.735) yang akan kadaluarsa dalam rentang waktu 2026-2031.

As of 31 March 2026, the Company has tax loss carry forward amounting to US\$5,651,340 (31 March 2025: US\$3,541,735) which will expire between 2026-2031.

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seperti yang ditunjukkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2025.

The estimated tax loss of the Company for the periods ended 31 Maret 2026 and 31 December 2025, as shown above, is used as the basis for the preparation of the 2025 annual corporate income tax return.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submits SPT on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			<i>The Company</i>
Keuntungan belum terealisasi persediaan	218,133	165,313	<i>Unrealised gain of inventories</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	678,333	560,433	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	451,254	438,514	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	221,910	221,910	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar aset yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(26,505)	(99,280)	<i>Gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI</i>
Jumlah	<u>1,543,125</u>	<u>1,286,890</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	(25,499,079)	(24,051,598)	<i>Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets</i>
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	14,642,339	11,232,561	<i>Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities</i>
Aset tetap	(1,773,890)	683,646	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	781,299	739,989	<i>Employee benefits liability</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar aset yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(4,850)	(14,294)	<i>Gain on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI</i>
Lainnya	1,786	42,371	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(11,852,395)</u>	<u>(11,367,325)</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management is of the opinion that the deferred tax assets are expected to be realised in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar AS\$5.651.340 (31 Desember 2025: AS\$4.622.401).

The Group did not recognise deferred tax assets on tax loss carry forwards of US\$5,651,340 (31 December 2025: US\$4,622,401).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Audit dan litigasi pajak

Pada bulan Januari 2026, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengeluarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak PPh badan tahun 2023 sebesar Rp33.895.200.964 (setara dengan AS\$2.032.695). Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan sudah mendapatkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Pada bulan Januari 2026, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak PPN tahun 2024 sebesar Rp681.421.140.403 (setara dengan AS\$40.662.438). Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan sudah mendapatkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025.

Grup berada dalam cakupan aturan model *Pillar Two Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") dan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan *Pillar Two* sejak 1 Januari 2025.

Untuk yurisdiksi Indonesia, Grup memenuhi relaksasi dalam *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") *Safe Harbour* berdasarkan ketentuan *Pillar Two* sehingga tidak ada tambahan pajak yang diperlukan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. TAXATION (continued)

e. Tax audits and litigation

In January 2026, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued a Tax Overpayment Refund Decision Letter approving a corporate income tax overpayment of Rp33,895,200,964 (equivalent to US\$2,032,695). In 27 February 2026, the Company has received the tax overpayment refund.

In January 2026, DGT issued a Tax Overpayment Refund Decision Letter approving a VAT overpayment of Rp681,421,140,403 (equivalent to US\$40,662,438). In 27 February 2026, the Company has received the tax overpayment refund.

f. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

the Minister of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025.

The Group is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

For the Indonesian jurisdiction, the Group meets the Transitional Country-by-Country Reporting ("CbCR") Safe Harbour relief under the Pillar Two rules, therefore, there was no top-up tax required for the period ended 31 March 2026.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**18. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI
LINGKUNGAN HIDUP**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	5,266,028	4,582,975
Penyisihan pada tahun berjalan	<u>135,872</u>	<u>683,053</u>
Saldo akhir	<u>5,401,900</u>	<u>5,266,028</u>

Pada tanggal 31 Maret 2026, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp51.243.905.365 atau setara dengan AS\$3.015.589 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan jumlah sebesar AS\$1.775.078. Pada tanggal 31 Maret 2026, deposito berjangka tersebut dicatat sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Pada tanggal 31 Desember 2025, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp15.451.017.907 atau setara dengan AS\$920.690 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan jumlah sebesar AS\$1.663.301. Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka tersebut dicatat sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

**18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the movement of provision for environmental and reclamation costs were as follows:

*Beginning balance
Provision during the year*

Ending balance

As of 31 March 2026, the provision for environmental management and reclamation is guaranteed by time deposits from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah totaling Rp51,243,905,365 or equivalent to US\$3,015,589 and time deposits in US Dollars totaling US\$1,775,078. As of 31 March 2026, these time deposits were recorded as "restricted funds".

As of 31 December 2025, the provision for environmental management and reclamation is guaranteed by time deposits from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah totaling Rp15,451,017,907 or equivalent to US\$920,690 and time deposits in US Dollars totaling US\$1,663,301. As of 31 December 2025, these time deposits were recorded as "restricted funds".

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2026

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

The Group recorded long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by the independent qualified actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan using the "Projected Unit Credit" method. The primary assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Tingkat diskonto	6.00% - 6.75%	6.00% - 6.75%	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8.00%	8.00%	Future salary increases per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	Disability rate
Umur pensiun	52 - 65 tahun atau saat 4 Juni 2034, mana yang lebih dulu/ 52 - 65 years or 4 June 2034, whichever comes first	52 - 65 tahun atau saat 4 Juni 2034, mana yang lebih dulu/ 52 - 65 years or 4 June 2034, whichever comes first	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Biaya jasa kini	132,976	626,607	Current service cost
Beban bunga	98,979	326,558	Interest expense
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	-	1,631	Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect
Beban imbalan kerja karyawan	<u>231,955</u>	<u>954,796</u>	Employee benefits expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	<u>5,893,800</u>	<u>5,214,221</u>	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	132,976	626,607	Current service cost
Beban bunga	98,979	326,558	Interest expense
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen usia pensiun normal	<u>-</u>	<u>1,631</u>	Adjustment to past service cost due to plan amendment, curtailment effect and change in retirement age
	<u>231,955</u>	<u>954,796</u>	
Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Remeasurement loss/(gain) charged to the other comprehensive income
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,957	350,105	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	62,996	(171,247)	Experience adjustments
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	<u>(1,885)</u>	<u>-</u>	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
	<u>64,068</u>	<u>178,858</u>	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	-	(311,006)	Employee benefits paid during the year
Laba atas selisih kurs	<u>(94,259)</u>	<u>(143,069)</u>	Gain on foreign exchange
	<u>(94,259)</u>	<u>(454,075)</u>	
Saldo akhir	<u>6,095,564</u>	<u>5,893,800</u>	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

Mutasi dari rugi aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak dan bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The movements of actuarial loss recognised as other comprehensive income, gross of applicable tax and share of non-controlling interests were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	2,667,019	2,488,161	Beginning balance
Rugi/(laba) tahun berjalan	<u>64,068</u>	<u>178,858</u>	Loss/(gain) during the year
Saldo akhir	<u>2,731,087</u>	<u>2,667,019</u>	Ending balance

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount		Shareholders
			(Rp)	US(\$)	
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	PT Edika Agung Mandiri
PT Prima Andalan Utama Komisaris	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	PT Prima Andalan Utama Commissioners
Diah A. Sugianto	3,983,000	0.11%	398,300,000	27,929	Diah A. Sugianto
Eddy Sugianto	3,965,000	0.11%	396,500,000	27,803	Eddy Sugianto
Direksi					Directors
Handy Glivirgo	33,400,000	0.94%	3,340,000,000	363,213	Handy Glivirgo
Erita Kasih Tjia	2,929,000	0.08%	292,900,000	20,538	Erita Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	343,283,000	9.66%	34,328,300,000	2,407,145	Public (each below 5%)
Jumlah	3,555,560,000	100.00%	355,556,000,000	37,832,823	Total

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") dan PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Perusahaan menerapkan metode "Penyatuan Kepemilikan" (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar AS\$64.106.564 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2012, Perusahaan melepas kepemilikan mayoritas di PT Global Mining Service ("GMS"), pihak berelasi. Pelepasan ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan menerapkan metode *De-pooling of Interest* dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar AS\$997.478 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference in transactions with controlling interests

In 2011, the Company acquired majority shareholdings in PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") and PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), subsidiaries. The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control in accordance with SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control". The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries of US\$64,106,564 is presented as "Additional Paid-in Capital" as part of equity.

In 2012, the Company divested majority shareholdings in PT Global Mining Service ("GMS"), a related party. The divestment of shares represents restructuring transactions of entities under common control. The Company applied the *De-pooling of Interest* method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiary of US\$997,478 is presented as "Additional Paid-In Capital" as part of equity.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah (AS\$)/ Amount (US\$)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	63,109,086
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	32,910,657
Biaya emisi saham	<u>(503,343)</u>
Jumlah	<u>95,516,400</u>

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.420 per saham dan penerimaan netto keseluruhan sebesar Rp497.685.154.107 atau setara dengan AS\$34.900.546 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham Rp100 dan harga penawaran per saham Rp1.420 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The additional paid-in capital of the Company as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

Difference in transactions with controlling interests
Sales of the Company's shares through public offering
Share issuance cost
Total

On 7 September 2021, the Company completed the initial public offering of its 355,560,000 shares to the public at Rp1,420 per share with net proceeds amounting to Rp497,685,154,107 or equivalent to US\$34,900,546 (net of share issuance cost). The difference between par value per share Rp100 and the offering price share Rp1,420 was presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 017/PAM_BOD/XI/2025 pada tanggal 17 November 2025, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp284.444.800.000 (atau setara dengan AS\$17.022.430), yang diambil dari saldo laba periode September 2025 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp693.334.200.000 (atau setara dengan AS\$41.301.853) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2024 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2025.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2024 sebesar AS\$563.380.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh suatu perusahaan. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki total cadangan wajib masing-masing sebesar AS\$5.033.991.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

In accordance with Directors' Circular Resolution No. 017/PAM_BOD/XI/2025 dated 17 November 2025, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp284,444,800,000 (or equivalent to US\$17,022,430), which is taken from the period of September 2025 and were fully paid in December 2025.

In accordance with Notarial Deed No. 166 dated 30 April 2025, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp693,334,200,000 (or equivalent to US\$41,301,853) which is taken from the 2024 retained earnings and were fully paid in 2025.

General reserve

In accordance with Notarial Deed No. 166 dated 30 April 2025, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2024 profits amounting to US\$563,380.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve. As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$5,033,991.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17,790,807	7,515,322	<i>Profit for the year attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	<u>3,555,560,000</u>	<u>3,555,560,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)</i>
Laba bersih per saham (nilai penuh)	<u>0.00500</u>	<u>0.00211</u>	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company had no dilutive ordinary shares as of 31 March 2026 and 2025. Accordingly, no diluted earnings per share have been calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Maret/March 2026						
	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Kerugian komprehensif lainnya/Other comprehensive loss</u>	<u>Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
MPM	30,988,427	764,950	-	(38,413)	-	31,714,964
SL	176,084	680	-	(2,191)	-	174,573
TL	94,919	-	-	(1,179)	-	93,740
Jumlah/Total	<u>31,259,430</u>	<u>765,630</u>	<u>-</u>	<u>(41,783)</u>	<u>-</u>	<u>31,983,277</u>
31 Desember/December 2025						
	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Kerugian komprehensif lainnya/Other comprehensive loss</u>	<u>Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
MPM	31,304,934	3,691,198	(3,896,517)	(111,188)	-	30,988,427
SL	194,980	158,017	(168,453)	(8,460)	-	176,084
TL	98,930	(363)	-	(3,648)	-	94,919
Jumlah/Total	<u>31,598,844</u>	<u>3,848,852</u>	<u>(4,064,970)</u>	<u>(123,296)</u>	<u>-</u>	<u>31,259,430</u>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

25. REVENUE

The details of revenue were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Ekspor			Export
Penjualan batubara	122,028,471	95,622,235	Sales of coal
Domestik			Domestic
Sewa	28,618,720	30,180,901	Rent income
Penjualan batubara	13,147,506	16,890,900	Sales of coal
Pelayaran	-	190,566	Shipping
Jumlah	163,794,697	142,884,602	Total

Pendapatan untuk pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar AS\$nil dan AS\$2.013 dari pendapatan konsolidasian (Catatan 31).

Revenue to related parties for the periods ended 31 March 2026 and 2025 represents US\$nil and US\$2,013, respectively, from consolidated revenue (Note 31).

Pada tahun 2026 dan 2025, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2026 and 2025, the Group's revenue to customers that exceeded 10% of total consolidated revenue were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Pihak ketiga:			Third parties:
China Bai Gui International Trade Limited	28,902,216	9,649,610	China Bai Gui International Trade Limited
PT Riung Mitra Lestari	28,604,680	30,163,238	PT Riung Mitra Lestari
HK Golden Sand International	22,189,039	17,825,280	HK Golden Sand International
Caravel Carbons Limited	20,061,267	4,989,270	Caravel Carbons Limited
Glencore International AG	13,669,342	14,302,214	Glencore International AG
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	13,651,790	14,907,706	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.
Yeyuan Commodity Pte. Ltd	4,377,230	15,101,900	Yeyuan Commodity Pte. Ltd
Xiamen Xiangyu	-	14,660,655	Xiamen Xiangyu
Jumlah	131,455,564	106,960,993	Total

Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian:

Percentage to total consolidated revenue:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Pihak ketiga:			Third parties:
China Bai Gui International Trade Limited	17.65%	6.75%	China Bai Gui International Trade Limited
PT Riung Mitra Lestari	17.46%	21.11%	PT Riung Mitra Lestari
HK Golden Sand International	13.55%	12.48%	HK Golden Sand International
Caravel Carbons Limited	12.25%	3.49%	Caravel Carbons Limited
Glencore International AG	8.35%	10.01%	Glencore International AG
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	8.33%	10.43%	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.
Yeyuan Commodity Pte. Ltd	2.67%	10.57%	Yeyuan Commodity Pte. Ltd
Xiamen Xiangyu	-	10.26%	Xiamen Xiangyu
Jumlah	80.26%	85.10%	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

26. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
<u>Tambang batubara dan kontraktor</u> <u>tambang</u>			<u>Coal mining and mining contractor</u>
Biaya penambangan	43,452,801	42,281,470	Mining costs
Bahan bakar	33,215,689	34,409,623	Fuel
Royalti	17,043,634	14,281,453	Royalty
Pemeliharaan dan perbaikan	12,889,433	13,118,927	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8,473,354	7,901,874	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Gaji dan tunjangan	6,325,005	6,010,423	Salaries and allowances
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 11)	4,838,165	4,757,302	Amortisation of right-of-use assets (Note 11)
Pajak bumi dan bangunan	-	-	Land and building tax
Biaya sewa	1,158,761	1,220,072	Rental expenses
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	80,753	72,319	Amortisation of mining properties (Note 13)
Biaya eksplorasi	15,629	375,164	Exploration costs
(Kenaikan)/penurunan persediaan batubara	(3,735,708)	(11,952,201)	(Increase)/decrease in coal inventories
Lain-lain	1,603,566	1,368,037	Others
Subtotal	<u>125,361,082</u>	<u>113,844,463</u>	Sub-total
<u>Pelayaran</u>			<u>Shipping</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	35,429	75,401	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Bahan bakar	26,662	39,348	Fuel
Pemeliharaan dan perbaikan	14,899	26,289	Repairs and maintenance
Lain-lain	38,902	85,556	Others
Subtotal	<u>115,892</u>	<u>226,594</u>	Sub-total
Total beban pokok pendapatan	<u>125,476,974</u>	<u>114,071,057</u>	Total cost of revenue

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Pengangkutan	2,048,805	2,151,644	Barging and loading
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1,463,358	1,670,023	Depreciation of fixed assets (Note 10)
DMO (Catatan 32g)	900,903	-	DMO (Note 32g)
Floating crane	773,387	1,421,135	Floating crane
Bongkar muat	460,065	512,903	Stevedoring
Survei dan analisa	242,814	267,806	Survey and analysis
Lainnya	64,702	131,132	Others
Jumlah	<u>5,954,034</u>	<u>6,154,643</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Gaji dan tunjangan	5,937,605	7,482,154	Salaries and allowances
Representasi dan perjamuan	652,535	765,574	Representation and entertainment
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	634,260	529,008	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Transportasi dan perjalanan	551,418	613,836	Transportation and travelling
Peralatan kantor	406,983	423,854	Office equipment
Kesejahteraan masyarakat	328,185	175,765	Community welfare
Sewa	255,890	253,758	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	235,543	341,745	Repairs and maintenance
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	160,200	160,825	Depreciation of investment properties (Note 12)
Jasa profesional	47,116	108,304	Professional fees
Biaya pajak	17,045	-	Tax expense
Lain-lain	243,624	385,733	Others
Jumlah	<u>9,470,404</u>	<u>11,240,556</u>	Total

29. BIAYA DAN PENDAPATAN KEUANGAN

a. Biaya keuangan

29. FINANCE COSTS AND INCOME

a. Finance costs

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Beban bunga	946,662	1,688,645	Interest expenses
Jumlah	<u>946,662</u>	<u>1,688,645</u>	Total

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Pendapatan bunga bank	1,140,640	1,371,388	Interest income from bank
Jumlah	<u>1,140,640</u>	<u>1,371,388</u>	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. LAIN-LAIN, BERSIH

Rincian pendapatan/(beban) lainnya adalah sebagai berikut:

30. OTHERS, NET

The details of other income/(expenses) were as follows:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	1,666,254	245	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendapatan sewa (Catatan 12)	134,998	172,240	Rental income (Note 12)
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 12)	30	-	Gain on sale of investment properties (Note 12)
Biaya perawatan properti investasi	-	(49,347)	Maintenance fee of investment property
Rugi selisih kurs	(799,631)	(1,557,734)	Loss on foreign exchange
Lain-lain	<u>7,744</u>	<u>821</u>	Others
Jumlah	<u>1,009,395</u>	<u>(1,433,775)</u>	Total

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

Nature of relationship

The nature of related parties relationship were as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Edika Agung Mandiri	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
PT Prima Andalan Utama	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung/ <i>Building rental</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, biaya jasa pengangkutan batubara, sewa peralatan, pembelian bahan bakar, sewa gedung, piutang lain-lain, dan utang usaha/ <i>Revenue, hauling fee, rent equipment, purchase of fuel, building rental, other receivables and trade payables</i>
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Liabilitas sewa, sewa kendaraan, sewa gedung, piutang lain-lain, dan utang usaha/ <i>Lease liabilities, rental vehicles, building rental, other receivables and trade payables</i>
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, biaya pemetaan dan topografi, perbaikan dan pemeliharaan, sewa gedung, piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Revenue, mapping and topography fee, repair and maintenance, building rental, other receivables and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/ <i>Salaries and other short-term employee benefits</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions that were conducted at agreed prices with related parties.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the period ended 31 March 2026 and 2025 and for the year ended on 31 December 2025 were as follows:

Pendapatan (Catatan 25)

Revenue (Note 25)

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
PT Petro Niaga Mandiri	-	1,109	<i>PT Petro Niaga Mandiri</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	-	904	<i>PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk</i>
Jumlah	-	2,013	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	0%	0%	Percentage to total consolidated revenue

Pendapatan lainnya

Other income

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Sewa gedung			<i>Building rental</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	31,189	35,580	<i>PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk</i>
PT Alat Bumi Permai	5,523	6,306	<i>PT Alat Bumi Permai</i>
PT Petro Niaga Mandiri	3,867	4,382	<i>PT Petro Niaga Mandiri</i>
PT Mandiri Trans Utama	1,272	-	<i>PT Mandiri Trans Utama</i>
Jumlah	41,851	46,268	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan lainnya	4.16%	3.23%	Percentage to total consolidated other income

Beban pokok pendapatan

Cost of revenue

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Pengangkutan batubara			<i>Hauling</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	4,442,200	3,954,680	<i>PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk</i>
Bahan bakar			<i>Fuel</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	372,683	345,019	<i>PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk</i>
Pemetaan dan topografi			<i>Mapping and topography</i>
PT Global Mining Services	-	297,358	<i>PT Global Mining Services</i>
Sewa kendaraan			<i>Rental vehicles</i>
PT Alat Bumi Permai	423,897	422,402	<i>PT Alat Bumi Permai</i>
Jumlah	5,238,780	5,019,459	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian	4.18%	4.40%	Percentage to total consolidated cost of revenue

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties for the period ended 31 March 2026 and 2025 and for the year ended on 31 December 2025 were as follows: (continued)

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Sewa kendaraan			Rental vehicles
PT Alat Bumi Permai	235,365	241,600	PT Alat Bumi Permai
Perbaikan dan pemeliharaan			Repair and maintenance
PT Global Mining Services	-	17,907	PT Global Mining Services
Jumlah	<u>235,365</u>	<u>259,507</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>2.49%</u>	<u>2.31%</u>	Percentage to total consolidated general and administrative expenses

Piutang lain-lain

Other receivables

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	562,250	522,796	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Lain-lain	27,338	22,954	Others
Jumlah	<u>589,588</u>	<u>545,750</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>0.08%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage to total consolidated total assets

Utang usaha (Catatan 15)

Trade payables (Note 15)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	3,362,586	3,389,717	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
PT Alat Bumi Permai	316,666	329,422	PT Alat Bumi Permai
PT Global Mining Services	-	104,091	PT Global Mining Services
Jumlah	<u>3,679,252</u>	<u>3,823,230</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>2.44%</u>	<u>2.74%</u>	Percentage to total consolidated liabilities

Liabilitas sewa (Catatan 11)

Lease liability (Note 11)

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Alat Bumi Permai	1,972,040	2,464,691	PT Alat Bumi Permai
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>1.31%</u>	<u>1.77%</u>	Percentage to total consolidated liabilities

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar AS\$2.621.327 dan AS\$3.126.525 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners and Board of Directors. For the periods ended 31 March 2026 and 2025, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Short-term employment benefits incurred for key management personnel amounted to US\$2,621,327 and US\$3,126,525 31 March 2026 and 2025, respectively and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING**

**a. Perjanjian karya perusahaan pertambangan
batubara**

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 (tiga puluh) tahun dari tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034 dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Provinsi Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 hektar. PKP2B memberikan hak kepada MIP untuk mengambil sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia.

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Coal cooperative agreement

On 15 August 1994 with the latest update on 5 August 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into a Coal Cooperative Agreement Coal Contract of Work ("CCoW") with the Government of the Republic of Indonesia in which MIP was appointed as the sole contractor to conduct coal mining operation for 30 (thirty) years from 5 June 2004 until 4 June 2034, at a mine site in Sesayap, North Kalimantan Province covering area of 9,240 hectare. As provided in the CCoW, MIP is entitled to take 86.5% of the total coal produced from the final production process while the Government of the Republic of Indonesia retains the remaining portion equivalent to 13.5% as its share of the total coal production.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Perjanjian karya perusahaan pertambangan
batubara (lanjutan)**

MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah Republik Indonesia dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

b. Komitmen penjualan

Selama bulan Januari hingga Maret 2026, Perusahaan memiliki beberapa komitmen penjualan batubara ke beberapa pembeli, dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 10.000 MT sampai dengan 780.000 MT dan harga penjualan berkisar antara AS\$42.65/MT sampai dengan AS\$73.20/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

Pada tanggal 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan RML, dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MIP dan RML mengadakan perpanjangan perjanjian dengan nomor dokumen No. 145/MIP-RML/XII/2024, mengenai pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pada tanggal laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara antara MIP dan RML untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026 masih dalam proses perpanjangan.

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Coal cooperative agreement (continued)

MIP is fully responsible for financing the exploration and common research activities occurring in the mining area and has to pay taxes and other levies to the Government of the Republic of Indonesia and expenses relating to its mining activities.

b. Sales commitment

During January until March 2026, the Company has several coal sales commitments, especially to various buyers, with Metric Tons (MT) ranging from 10,000 MT to 780,000 MT and sales prices ranging from US\$42.65/MT to US\$73.20/MT, with deliveries carried out periodically.

c. Mining services agreements

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

On 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, signed an agreement with RML. MIP appointed RML to perform coal mining activities starting from overburden, excavation, revegetation and other activities in relation to its mining operations. MIP will pay RML for those activities based on the invoice issued. This agreement has been amended and extended several times.

On 31 December 2024, MIP and RML entered into an agreement extension with document number No. 145/MIP-RML/XII/2024, regarding the implementation of coal mining work which was valid from 1 January 2025 until 31 December 2025. As of the date of these financial statements, the extension of the coal mining work agreement between MIP and RML for the period 1 January 2026 to 31 December 2026 is still in progress.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

d. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

d. Coal transportation agreements

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk ("MHA")

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk ("MHA")

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 17 Juni 2015 dibuat dihadapan Rosalina Taswin, S.H., notaris di Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan MHA, pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu sebagaimana yang diprasyaratkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Based on Deed No. 15 dated 17 June 2015 made by Rosalina Taswin, S.H., notary in Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with MHA, a related party. MIP will pay the compensation specified in the agreement. This agreement has been amended and extended several times.

Pada tanggal 5 April 2023, MIP dan MHA mengadakan amendemen perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara dengan nomor dokumen No. 005/MIP-MHA/IV/2023 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. Pada 27 September 2024, kedua belah pihak mengadakan amendemen mengenai harga pekerjaan dengan nomor dokumen No. 022/MIP-MHA/IX/2024.

On 5 April 2023, MIP and MHA entered into an amendment to the agreement regarding coal hauling cooperation with document number No. 005/MIP-MHA/IV/2023 which was valid from 1 January 2023 to 31 December 2027. On 27 September 2024, both parties entered into a contract amendment regarding the price with document number No. 022/MIP-MHA/IX/2024.

e. Perjanjian sewa alat berat

e. Heavy equipment rental agreement

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

On 29 June 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times.

Pada tanggal 29 Desember 2023, RML dan MIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa alat berat mengenai harga sewa dan jangka waktu yang sebelumnya berlaku mulai 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, RML dan MIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa alat berat yang sebelumnya menjadi 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian sewa alat berat antara MIP dan RML untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026 masih dalam proses perpanjangan.

On 29 December 2023, RML and MIP agreed to extend the heavy equipment rental agreement regarding the rental price and term which was previously valid from 1 January 2024 to 31 December 2024. On 31 December 2024, RML and MIP agreed to extend the previous heavy equipment rental agreement from 1 January 2025 to 31 December 2025. As of the date of these financial statements, the extension of the heavy equipment rental agreement between MIP and RML for the period 1 January 2026 to 31 December 2026 is still in progress.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perjanjian sewa alat berat (lanjutan)

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Pada tanggal 10 April 2014, MKP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari ("RML") untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amendemen ketujuh No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2027.

f. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, MIP telah membuat jaminan penutupan tambang dan jaminan reklamasi tambang dalam bentuk deposito berjangka.

Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Heavy equipment rental agreement (continued)

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

On 10 April 2014, MKP, a subsidiary, entered into an agreement with PT Riung Mitra Lestari ("RML") to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuel, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. Based on the latest change through the seventh amendment No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2024 dated 20 December 2024 the contract is extended until 31 December 2027.

f. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licenses ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the the Ministry of Energy and Mineral Resources released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, MIP have placed mine closure guarantees and mine reclamation guarantees in the form of time deposits.

Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Keputusan Menteri ESDM No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023**

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS\$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

Pada bulan Desember 2025, Grup menerima surat verifikasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terkait total denda dan kompensasi DMO tahun 2024 yang harus dibayarkan oleh MIP yaitu sebesar AS\$668.879 dan Grup membalik sisa akrual sebesar AS\$45.181 pada laba rugi tahun 2025 di "beban penjualan". MIP telah membayar denda dan kompensasi DMO pada bulan Januari 2026.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2025, perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu MIP sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2025. Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$4,517,698 (2025: AS\$3.616.787) untuk pembayaran denda dan kompensasi (Catatan 16).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**g. Ministerial Decree EMR No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023**

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US\$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));
- The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);
- Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and
- Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.

In December 2025, MIP received verification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources regarding the total of 2024 DMO fines and compensation that must be paid by MIP which amounted to US\$668,879 and the Group reversed the remaining accrual amounting to US\$45,181 in the 2025 profit or loss in "selling expenses". MIP has paid the DMO fines and compensation payment in January 2026.

Based on management's assessment in 2025, a coal mining companies under the Group, MIP was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2025. As of 31 March 2026, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$4,517,698 (2025: US\$3,616,787) for the fines and compensation payment (Note 16).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING
(lanjutan)**

h. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Republik Indonesia telah mengubah Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025") yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, devisa hasil ekspor yang telah ditempatkan kedalam rekening khusus menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 bulan sejak penempatan dalam rekening khusus. Devisa hasil ekspor yang telah ditempatkan ke dalam rekening khusus tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi serta dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 yang mengatur perlakuan perpajakan dan/atau penerimaan negara bukan pajak di bidang usaha pertambangan batubara untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan/Izin Usaha Pertambangan Khusus/Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai kelanjutan dari PKP2B/PPKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk perhitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara Harga Patokan Batubara ("HPB") sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika HPB atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

h. Government Regulation No. 8 of 2025

On 17 February 2025, the Government of the Republic of Indonesia has amended Government Regulation No. 36 of 2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, cash proceed from export sales that has been placed in the special account must remain placed at 100% and for a minimum 12 months since the placement in the special account. Cash proceed from export sales that has been placed into the special account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

The Group has carried out the obligations to place Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources ("DHE SDA") into the special account and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

i. Government Regulation No. 15 of 2022 and Government Regulation No. 18 of 2025

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15 of 2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for Mining Business Licence/Special Mining Business Licence/Special Mining Business Licence as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that followed the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for corporate income tax calculation was the value of coal mining product sales that were to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- The lower of Coal Benchmark Price ("HPB") as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- The actual selling price that was supposed to be received by the seller.

However, if the HPB or coal price index was not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**32.PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 dan
Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025 (lanjutan)**

Pada tanggal 26 April 2025, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara. Peraturan Pemerintah ini memuat mengenai perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak berkaitan dengan pertambangan batubara.

Peraturan ini memuat poin-poin penting yang berkaitan dengan perhitungan Pajak Penghasilan Badan, yang berdampak pada Grup diantaranya adalah penghasilan dari usaha penjualan Batubara harus dihitung menggunakan harga tertinggi antara:

- HPB – harga minimum resmi yang ditetapkan MESDM; dan
- Harga aktual atau seharusnya diterima oleh penjual (harga wajar pasar).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan kedua regulasi ini dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badannya. Perbedaan dalam penjualan batubara termasuk sebagai perbedaan permanen yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar AS\$2.706.454 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

j. Fasilitas Bill Purchasing Line

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* terakhir tanggal 27 Maret 2026 antara Grup dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, fasilitas *Bill Purchasing Line* berlaku sampai dengan 3 April 2027.

Jenis fasilitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>
Fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> /Bill Purchasing Line Facility	US\$125,000,000

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**32.SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 15 of 2022 and
Government Regulation No. 18 of 2025 (continued)**

On 26 April 2025, the Government of Indonesia ratified Government Regulation No. 18/2025 concerning Amendments to Government Regulation No. 15/2022 concerning the Treatment of Tax and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Sector. This Government Regulation contains taxation and non-tax state revenues related to coal mining.

This regulation contains important points which are related to corporate income tax calculation, which impact the Group including income from coal sales business must be calculated by using the highest price between:

- HPB – the official minimum set price set by MoEMR; and
- The price actually received or should have been received by the seller (fair market price).

As of 31 December 2025, the Group has applied both regulations in its corporate income tax calculation. The differences in coal sales are included as permanent differences, resulting in additional income tax expense of US\$2,706,454 for the year ended 31 December 2025.

j. Bill Purchasing Line Facility

Based on the latest amendment of Bill Purchasing Line facility dated 27 March 2026 between the Group and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bill Purchasing Line facility is valid until 3 April 2027.

The Group's types of facilities as at 31 March 2026 were as follows:

<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
-	US\$125,000,000

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments which are coal mining, mining contractors and shipping. Information concerning the Group's business segments was as follows:

	31 Maret/March 2026						
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Tambang/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan:							Revenue:
Pendapatan eksternal	135,175,977	28,618,720	-	-	-	163,794,697	External revenue
Pendapatan antar segmen		46,322,381	8,837,438	-	(55,159,819)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan neto	<u>135,175,977</u>	<u>74,941,101</u>	<u>8,837,438</u>	<u>-</u>	<u>(55,159,819)</u>	<u>163,794,697</u>	Net revenue
Hasil segmen	13,413,250	7,636,016	2,458,442	(298,300)	(316,123)	22,893,285	Segment results
Lain-lain, bersih						1,009,395	Others, net
Biaya keuangan						(946,662)	Finance costs
Pendapatan keuangan						1,140,640	Finance income
Beban pajak final						(66,337)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(5,473,884)	Income tax expense, net
Hasil segmen						<u>18,556,437</u>	Segment results
Aset segmen	307,581,418	320,963,061	130,266,180	573,716,037	(574,110,720)	758,415,976	Segment assets
Liabilitas segmen	94,012,120	107,265,580	8,017,229	147,294	(58,739,499)	150,702,724	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	290,572	27,296,084	3,443,057	5,105	-	31,034,818	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	2,056,868	12,081,951	1,545,861	2,483	(1,644)	15,685,519	Depreciation and amortisation expenses
	31 Maret/March 2025						
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Tambang/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan:							Revenue:
Pendapatan eksternal	112,513,135	30,180,901	190,566	-	-	142,884,602	External revenue
Pendapatan antar segmen		46,133,392	7,335,077	-	(53,468,469)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan neto	<u>112,513,135</u>	<u>76,314,293</u>	<u>7,525,643</u>	<u>-</u>	<u>(53,468,469)</u>	<u>142,884,602</u>	Net revenue
Hasil segmen	3,217,976	9,076,452	605,901	(345,603)	(1,136,380)	11,418,346	Segment results
Lain-lain, bersih						(1,433,775)	Others, net
Biaya keuangan						(1,688,645)	Finance costs
Pendapatan keuangan						1,371,388	Finance income
Beban pajak final						(58,262)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(2,164,902)	Income tax expense, net
Hasil segmen						<u>7,444,150</u>	Segment results
Aset segmen	366,425,897	332,426,969	122,441,426	537,075,546	(599,450,459)	758,919,379	Segment assets
Liabilitas segmen	109,177,852	119,512,417	2,485,210	147,344	(61,184,709)	170,138,114	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	441,955	4,477,327	18,051			4,937,333	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	1,823,047	11,593,023	1,751,074	988	(1,380)	15,166,752	Depreciation and amortisation expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan
dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal
pelaporan adalah sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group
has significant monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies, the value of which as
of the reporting dates were as follows:

31 Maret/March 2026					Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Rupiah	RMB	SGD	EUR			
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	1,701,199,528,519	36,235,867	-	-	105,354,586	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	55,969,356	-	-	8,097,952	Time deposits
Piutang usaha	346,185,270,404	-	-	-	20,372,228	Trade receivables
Piutang lain-lain	21,514,327,510	-	-	-	1,266,070	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah dan Obligasi Patriot	1,142,818,401,872	-	-	-	67,252,304	Investment in government bonds and Patriot Bonds
Kas yang dibatasi penggunaannya	51,243,905,365	-	-	-	3,015,589	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	5,022,102,724	-	-	-	295,540	Other non-current assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	448,338,206,039	-	-	-	26,383,700	Value Added Tax ("VAT")
Pajak penghasilan badan	77,695,766,624	-	-	-	4,572,222	Corporate income tax
Pajak lain-lain	491,564,572	-	-	-	28,927	Other taxes
Jumlah aset	3,794,509,073,629	92,205,223	-	-	236,639,118	Total assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	572,181,138,591	-	4,416,019	-	37,097,244	Trade payables
Utang lain-lain	17,995,909,867	-	-	-	1,059,019	Other payables
Beban akrual	165,940,919,929	-	-	-	9,765,252	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,120,275,539,051	-	-	-	65,925,707	Lease liabilities
Liabilitas supplier financing	61,976,461,768	-	-	-	3,647,176	Supplier financing liabilities
Pajak lain-lain	143,698,029,993	-	-	-	8,456,307	Other taxes
Jumlah liabilitas	2,082,067,999,199	-	4,416,019	-	125,950,705	Total liabilities
Aset moneter - bersih					110,688,413	Monetary assets - net
31 Desember/December 2025					Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Rupiah	RMB	SGD	EUR			
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	1,259,851,993,968	36,244,520	-	-	80,256,414	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	55,722,600	-	-	7,971,134	Time deposits
Piutang usaha	389,236,990,985	-	-	-	23,193,719	Trade receivables
Piutang lain-lain	25,935,813,953	-	-	-	1,545,454	Other receivables
Investasi pada obligasi pemerintah dan Obligasi Patriot	1,149,073,894,494	-	-	-	68,470,617	Investment in government bonds and Patriot Bonds
Kas yang dibatasi penggunaannya	15,712,391,365	-	-	-	936,265	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	4,981,048,638	-	-	-	296,809	Other non-current assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,056,308,016,312	-	-	-	62,942,916	Value Added Tax ("VAT")
Pajak penghasilan badan	66,465,882,972	-	-	-	3,960,546	Corporate income tax
Pajak lain-lain	7,211,745,642	-	-	-	429,731	Other taxes
Jumlah aset	3,974,777,778,329	91,967,120	-	-	250,003,605	Total assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	708,156,556,920	-	50,600	-	42,236,791	Trade payables
Utang lain-lain	36,843,706,922	-	-	-	2,195,430	Other payables
Beban akrual	91,862,293,468	-	-	-	5,473,859	Accrued expenses
Liabilitas sewa	856,840,151,508	-	-	-	51,057,094	Lease liabilities
Liabilitas supplier financing	24,145,958,382	-	-	-	1,438,801	Supplier financing liabilities
Pajak penghasilan badan	16,998,387,108	-	-	-	1,012,894	Corporate income tax
Pajak lain-lain	94,268,353,860	-	-	-	5,617,230	Other taxes
Jumlah liabilitas	1,829,115,408,168	-	50,600	-	109,032,099	Total liabilities
Aset moneter - bersih					140,971,506	Monetary assets - net

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs
konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2
pada laporan keuangan konsolidasian.

At 31 March 2026 and 31 December 2025 the conversion
rates used by the Group were disclosed in Note 2 to
consolidated financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup tidak memiliki pinjaman dan/atau hutang yang dipengaruhi secara material oleh suku bunga. Manajemen berpendapat bahwa risiko suku bunga tidak berdampak signifikan pada operasi Grup.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Dolar AS. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk eksposur nilai tukar Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Market risk

(i) Interest rate risk

As of 31 March 2026, the Group had no loans and/or payables on which interest rates had a material impact. Management is of the opinion that the interest rate risk is not likely to have a significant impact on the Group's operation.

(ii) Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the US Dollar. The Group faces foreign exchange risk since receivables from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollars, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah dan mata uang asing lainnya melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$5.534.421 (31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$7.048.575), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi pemerintah dan Obligasi Patriot, kas yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), pajak penghasilan badan, pajak lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas *supplier financing* dalam Rupiah.

(iii) Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

At 31 March 2026, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah and other foreign currency depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before tax consolidated for 31 March 2026 would have been US\$5,534,421 (31 December 2025 would have been US\$7,048,575) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, investment in government bonds and Patriot Bonds, restricted cash, other non-current assets, Value Added Tax ("VAT"), corporate income tax, other taxes, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and supplier financing liabilities denominated in Rupiah.

(iii) Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Grup tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit*.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, there are policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven a track record or good credit history. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group requires most part of cash received in advance and the remaining are invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The Group has no concentration of credit risk as most of its trade receivables use Letter of Credit facilities.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities that become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analysed the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table were the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Sewaktu- waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand and within 1 year</i>	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pada tanggal 31 Maret 2026					As of 31 March 2026
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3,679,252	3,679,252	-	-	Related parties
Pihak ketiga	33,422,178	33,422,178	-	-	Third parties
Utang lain-lain	1,059,021	1,059,021	-	-	Other payables
Beban akrual	10,110,992	10,110,992	-	-	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	3,647,176	3,647,176	-	-	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	65,925,706	32,089,927	33,835,779	-	Principal
Beban bunga masa depan	7,487,700	3,890,541	3,597,159	-	Future imputed interest charges
Jumlah	<u>125,332,026</u>	<u>87,899,088</u>	<u>37,432,938</u>	<u>-</u>	Total
Pada tanggal 31 Desember 2025					As of 31 December 2025
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3,823,230	3,823,230	-	-	Related parties
Pihak ketiga	38,478,907	38,478,907	-	-	Third parties
Utang lain-lain	2,474,719	2,474,719	-	-	Other payables
Beban akrual	10,327,556	10,327,556	-	-	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	1,438,801	1,438,801	-	-	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	51,057,094	31,434,013	19,623,081	-	Principal
Beban bunga masa depan	3,602,990	2,690,061	912,929	-	Future imputed interest charges
Jumlah	<u>111,203,297</u>	<u>90,667,287</u>	<u>20,536,010</u>	<u>-</u>	Total

Pada tahun 2026 dan 2025, Grup mencatat modal kerja positif, yang mencerminkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

As of 2026 and 2025, the Group recorded a positive working capital, reflecting its ability to meet short-term obligations.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

e. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kecuali untuk investasi pada Obligasi Patriot. Lihat Catatan 9b untuk nilai wajar dari investasi pada Obligasi Patriot.

Investasi pada Obligasi Patriot dengan suku bunga tetap tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi tersebut diukur menggunakan Level 3 pada hierarki nilai wajar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the periods ended 31 March 2026 and 31 December 2025, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

e. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Management believes that the book value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of these financial assets and liabilities as of 31 March and 31 December 2025, except for investment in Patriot Bonds. Refer to Note 9b for the fair value of investment in Patriot Bonds.

Investment in Patriot Bonds with fixed interest rate does not indicate their fair value. At 31 December 2025, the investment is accounted for using Level 3 of the fair value hierarchy.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI NONKAS

Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas
Perusahaan selama tahun berjalan:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	26,517,400	-
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	26,954	7,351

36. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions

The below table shows the Company's non-cash
transactions during the year:

Acquisitions of right-of-use assets
through lease liabilities

Acquisitions of fixed assets
through advance payments for
purchase of fixed assets

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas
yang timbul dari pendanaan untuk periode yang
berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember
2025 sebagai berikut:

**Reconciliation of liabilities arising from financing
activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities
arising from financing activities for the periods ended 31
March 2026 and 31 December 2025 as follows:

<u>31 Maret/March 2026</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Liabilitas sewa	51,057,094	(10,591,785)	(633,970)	26,094,367	65,925,707
Liabilitas supplier financing	1,438,801	(4,642,930)	(17,865)	6,869,170	3,647,176
Jumlah	<u>52,495,895</u>	<u>(15,234,715)</u>	<u>(651,835)</u>	<u>32,963,537</u>	<u>69,572,883</u>
<u>31 Desember/December 2025</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Liabilitas sewa	87,707,106	(46,445,419)	(2,427,588)	12,222,995	51,057,094
Liabilitas supplier financing	2,447,891	(1,059,024)	49,934	-	1,438,801
Jumlah	<u>90,154,997</u>	<u>(47,504,443)</u>	<u>(2,377,654)</u>	<u>12,222,995</u>	<u>52,495,895</u>

Pada tahun 2026 dan 2025, kolom 'Lain-lain' mencakup
efek transaksi nonkas dari penambahan aset tetap dan
aset hak-guna melalui liabilitas sewa, penambahan
bunga liabilitas sewa, serta pengurangan liabilitas
sewa.

In 2026 and 2025, the 'Others' column includes the effect
of non-cash transactions from additions of fixed assets
and right-of-use assets through lease liabilities, accretion
of interest of lease liabilities, and deduction of lease
liabilities.

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pendirian PT Mandiri Data Investama

Berdasarkan Akta Notaris Christina Susanto, SH, M.Kn
no. 04 tanggal 8 April 2026, Grup menyetujui pendirian
PT Mandiri Data Investama dengan jumlah saham
18.750 lembar dengan nilai par Rp1.000.000/lembar
(nilai penuh) atau setara dengan Rp18.750.000.000
(nilai penuh).

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Establishment of PT Mandiri Data Investama

Based on Notarial Deed No. 04 dated April 8, 2026 of
Christina Susanto, S.H., M.Kn., Group approved the
establishment of PT Mandiri Data Investama with a total
of 18,750 shares with a par value of Rp1,000,000
per share (full amount), equivalent to Rp18,750,000,000
(full amount).